

## LAPORAN AKTUALISASI

### OPTIMALISASI OUTPUT PRODUK YANG DIHASILKAN PUSPANLAK UU



#### Disusun oleh:

Nama : Andre Hartian Susanto, S.H.  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Jabatan : Analis Pemantauan Peraturan Perundang-  
Undangan Legislatif – Ahli Pertama

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XII  
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI  
TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI OUTPUT PRODUK YANG DIHASILKAN OLEH PUSPANLAK UU**

Disusun oleh:

Nama : Andre Hartian Susanto, S.H.  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Jabatan : Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan  
Legislatif Ahli Pertama

Peserta Diklat,



Andre Hartian Susanto, S.H.  
NIP. 200002262024041001

Jakarta, 4 Oktober 2024

Mengetahui.  
Coach



Naomi Adiana, B.Sc, M.H.  
NIP. 199109102020122001

Menyetujui,  
Mentor



Reza Azhari, S.H., LL.M.  
NIP. 198807182018012001

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan judul "**OPTIMALISASI OUTPUT PRODUK YANG DIHASILKAN OLEH PUSPANLAK UU**". Laporan aktualisasi ini penulis susun untuk memenuhi syarat dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2024. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penyusunan laporan ini. Secara khusus, penulis rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Novianto Murti Hantoro, S.H., M.H. selaku Plh. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI
2. Bapak Hariyanto, S.H., selaku Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang
3. Sdri. Putri Ade Norvitasari, S.H., M.H. selaku Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.
4. Sdr. Yudarana Sukarno Putra, S.H., LL.M., selaku Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang;
5. Sdri. Reza Azhari, S.H., LL.M., selaku mentor yang telah banyak membantu penulis dalam mengidentifikasi isu dan persoalan dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini;
6. Sdri. Naomi Adiana, B.Sc., M.H., selaku *coach* yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun naskah Rancangan Aktualisasi ini;
7. Seluruh Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif serta Pegawai lainnya di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, Badan Keahlian, Setjen DPR RI yang bersedia membantu dan sangat kooperatif terhadap penulis dalam menyusun rancangan aktualisasi ini;
8. Seluruh rekan Latsar Angkatan XII, khususnya rekan-rekan Kelompok III yang berjuang bersama-sama selama pelatihan dasar CPNS.
9. Teman-teman CPNS Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif dan CPNS Setjen DPR RI, serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi ini akan dibalas oleh Allah SWT. Besar harapan penulis bahwa Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan kebermanfaatannya secara luas terutama bagi peningkatan efektivitas kinerja Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai Unit Kerja penulis.

Tentunya penulis tidak dapat menampik bahwa baik dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi ini maupun dalam pelaksanaan Aktualisasi ini sendiri pun memiliki banyak kekurangan. Atas dasar tersebut penulis akan terbuka bagi seluruh kritik dan saran maupun masukan yang disampaikan kepada penulis demi kebermanfaatannya bersama.

Jakarta, Oktober 2024

Andre Hartian Susanto, S.H.

## Daftar Isi

<b>BAB I - PENDAHULUAN</b> .....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	7
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat.....	9
<b>BAB II - PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN</b> .....	10
A. Visi dan Misi Organisasi.....	10
B. Struktur Organisasi.....	12
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	13
<b>BAB III - PENETAPAN ISU PRIORITAS</b> .....	14
A. Identifikasi Isu.....	14
B. Pemilihan Isu Prioritas.....	21
C. Analisis Isu.....	22
D. Gagasan Pemecahan Isu.....	25
<b>BAB IV - RANCANGAN AKTUALISASI</b> .....	28
A. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	28
B. Jadwal Kegiatan Rencana Aktualisasi.....	37
<b>BAB V - PELAKSANAAN AKTUALISASI</b> .....	40
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	40
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	43
C. <i>Stakeholder</i> .....	61
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	62
E. Analisis Dampak.....	63
F. Keadaan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi.....	64
<b>BAB VI - PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>LAMPIRAN 1 - Formulir Alat Bantu Mentoring Aktualisasi</b> .....	68
<b>LAMPIRAN 2 - Formulir Alat Bantu <i>Coaching</i> Aktualisasi</b> .....	78
<b>LAMPIRAN 3 - Bukti/<i>Evidence</i> Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Aktualisasi</b> .....	80
<b>LAMPIRAN 4 - Laporan Aktualisasi Bela Negara</b> .....	87
<b>LAMPIRAN 5 - Laporan Realisasi Aktualisasi Mingguan</b> .....	97

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Analisis Isu Pada Unit Kerja.....	14
Tabel 3.2 Tabel Tapisan Isu .....	22
Tabel 4.1 Matriks Rancangan Aktualisasi .....	28
Tabel 4.2 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	37
Tabel 5.1 Jadwal Realisasi Aktualisasi.....	40
Tabel 5.2 Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	62

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI .....	12
Gambar 3.1 Contoh produk-produk yang diterbitkan oleh Puspanlak UU .....	15
Gambar 3.2 Database Narasumber pada tingkat pusat di sistem Puspanlak UU Admin .....	17
Gambar 3.3 Data peningkatan jumlah perkara pengujian UU di MK dari tahun ke tahun .....	19
Gambar 3.4 Analisis Isu dengan <i>Diagram Fishbone</i> .....	25
Gambar 5.1 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring.....	43
Gambar 5.2 Proses Pengumpulan data sampel produk Puspanlak UU.....	44
Gambar 5.3 Hasil Pengumpulan data sampel produk Puspanlak UU.....	44
Gambar 5.4 Proses analisis keterkaitan substansi antar produk .....	46
Gambar 5.5 Hasil analisis keterkaitan substansi antar produk .....	46
Gambar 5.6 Proses penyusunan kerangka konsep integrasi antar produk.....	47
Gambar 5.7 Konsep integrasi antar produk.....	47
Gambar 5.8 Proses inventarisasi layanan pembuatan <i>ebook</i> .....	49
Gambar 5.9 Hasil pendataan layanan penyusunan <i>ebook</i> .....	49
Gambar 5.10 Draft awal <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi .....	50
Gambar 5.11 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring.....	50
Gambar 5.12 Pemaparan <i>draft ebook</i> kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana.....	54
Gambar 5.13 Pemaparan <i>draft ebook</i> kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.....	54
Gambar 5.14 Pemaparan <i>draft ebook</i> kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang.....	54
Gambar 5.15 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring.....	55
Gambar 5.16 Dokumentasi tahapan kegiatan sosialisasi dan penyerahan produ kepada Plh. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang .....	57
Gambar 5.17 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana.....	58
Gambar 5.18 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.....	58
Gambar 5.19 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang.....	59
Gambar 5.20 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang.....	59
Gambar 5.21 Tampilan produk digital Puspanlak UU sebelumnya .....	64
Gambar 5.22 Tampilan produk digital Puspanlak UU yang disusun dalam bentuk <i>ebook</i> ....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan visi pemerintah dalam mengusung “Indonesia Emas 2045”, Aparatur Sipil Negara (ASN) juga didorong oleh pemerintah karenasds memiliki peran yang vital dalam mewujudkan visi tersebut. Hal ini misalnya terlihat dari ketentuan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, untuk selanjutnya disebut sebagai **UU ASN**, menjabarkan bahwa ASN memiliki fungsi sebagai 1) pelaksana kebijakan publik, 2) pelayan publik, dan 3) perekat pemersatu bangsa.

Implementasi peran dan fungsi tersebut juga dihadapi dengan tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi yang pesat yang mengakibatkan perubahan terhadap berbagai aspek, baik dalam aspek teknologi itu sendiri, aspek sosial, maupun aspek ekonomi. Masyarakat akan semakin kritis dan menuntut pelayanan publik yang berkualitas. Melihat tantangan yang terus berkembang, pemerintah terus berupaya dalam melakukan reformasi birokrasi. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah ialah dengan cara melakukan transformasi ASN dengan tujuan untuk mewujudkan ASN yang memiliki hasil kerja tinggi disertai perilaku yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK). BerAKHLAK menjadi nilai dasar yang wajib diimplementasikan oleh setiap ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Untuk menghadapi dinamika perubahan serta dalam rangka memberikan kontribusinya untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, ASN perlu mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, meliputi peningkatan kemampuan teknis, manajerial, dan sosio-kultural. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan menjadi kunci dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi ASN. Melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan, ASN dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesionalnya, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan zaman. Selain itu, di era digital ini, ASN dituntut untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam memberikan pelayanan publik, termasuk implementasi *e-government* dan pemanfaatan *big data* untuk pengambilan keputusan berbasis bukti.

Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil atau Latsar CPNS menjadi salah satu wadah yang efektif dalam memberikan kesempatan bagi ASN, terkhusus bagi CPNS, dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Selain itu Latsar CPNS juga merupakan perwujudan dalam menjalankan amanat UU ASN terutama yang berkaitan dengan aspek Pendidikan dan Pelatihan.

Latsar CPNS pada lingkungan Sekretariat Jenderal sendiri dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Sekretariat Jenderal DPR RI (Pusbangkom Setjen DPR RI).

Sebagaimana pelaksanaan Latsar CPNS pada instansi lain, salah satu tahapan yang harus ditempuh oleh CPNS dalam pelaksanaan Latsar CPNS ini ialah kegiatan aktualisasi.

Tahapan ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai dasar serta peran dan kedudukan ASN yang telah dipelajari pada tahapan sebelumnya. Sebagai salah satu rangkaian pelaksanaan aktualisasi, peserta ditugaskan untuk merancang aktualisasi yang akan dilaksanakan ditempat kerja.

Sebagai salah satu CPNS dengan jabatan fungsional Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif dan bertugas pada unit Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang atau Puspanlak UU, Penulis dalam kesempatan ini merancang program aktualisasi yang diharapkan dapat menjadi wadah dalam memahami tentang tugas dan fungsi ASN, menanamkan nilai-nilai dasar BERAKHLAK, serta memberikan gagasan kreatif yang dapat memberikan dampak positif pada Puspanlak UU, Badan Keahlian, serta Setjen DPR RI dalam mewujudkan tujuannya untuk memberikan dukungan yang optimal kepada (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia) DPR RI.

## **B. Dasar Hukum**

Adapun landasan yang menjadi dasar hukum dalam aktualiasai adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 42 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Pemantauan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional;

7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri;
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan perwakilan Rakyat Republik Indonesia, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

### C. Tujuan

Tujuan dari aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mengimplementasikan serta mengaktualisasikan kedudukan, peran, hak, kewajiban serta kode etik dan kode perilaku ASN sesuai dengan Manajemen ASN dan SMART ASN yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memahami, mengimplementasikan serta mengaktualisasikan *core values* Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai nilai dasar dalam melaksanakan tugas keseharian di lingkungan kerja;
3. Memberikan dukungan keahlian sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana termaktub pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara optimal kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

#### **D. Manfaat**

Manfaat dari penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang dalam memberikan dukungan Pengawasan kepada DPR;
3. Memberikan kontribusi bagi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang untuk mencapai visi dan misi organisasi.

## **BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN**

### **A. Visi dan Misi Organisasi**

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan Lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, DPR RI dibantu oleh Sekretariat Jenderal DPR RI yang mempunyai fungsi sebagai sistem pendukung dalam kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI.

Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan unsur penunjang DPR RI yang berkedudukan sebagai Kesekretariatan Lembaga. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, untuk selanjutnya disebut **Perpres Sekretariat Jenderal DPR RI**, Sekretariat Jenderal DPR RI adalah aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan DPR RI. Perpres Sekretariat Jenderal DPR RI menjadi landasan hukum pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Jenderal DPR RI.

#### **1. Visi dan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI**

Sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

##### **a. Visi**

Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

##### **b. Misi**

- 1) Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- 2) Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- 3) Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

#### **2. Visi dan Misi Badan Keahlian DPR RI**

Sesuai dengan kedudukannya sebagai pedoman untuk mengarahkan pencapaian tujuan jangka panjang pelaksanaan tugas Badan Keahlian, Renstra memuat visi

jangka menengah sebagai landasan dalam menyiapkan arah kebijakan lima tahun ke depan. Secara mendasar, visi Sekretariat Jenderal DPR RI menjadi visi bagi Badan Keahlian.

**a. Visi**

Menjadi Badan Keahlian DPR RI yang Profesional, Andal, dan Akuntabel.

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI;
- 2) Menyelenggarakan tata Kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan.

**3. Visi dan Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang**

Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang merupakan salah satu Pusat yang berada di bawah Badan Keahlian DPR RI. Berdasarkan Pasal 302 Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI, Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang mempunyai tugas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang pengawasan dalam pemantauan pelaksanaan undang-undang dan dukungan penanganan perkara pengujian undang-undang di Mahkamah Konstitusi.

**a. Visi:**

Terwujudnya Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang yang profesional dan akuntabel dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI dalam menyelenggarakan fungsi pengawasan yang aspiratif dan akuntabel.

**b. Misi:**

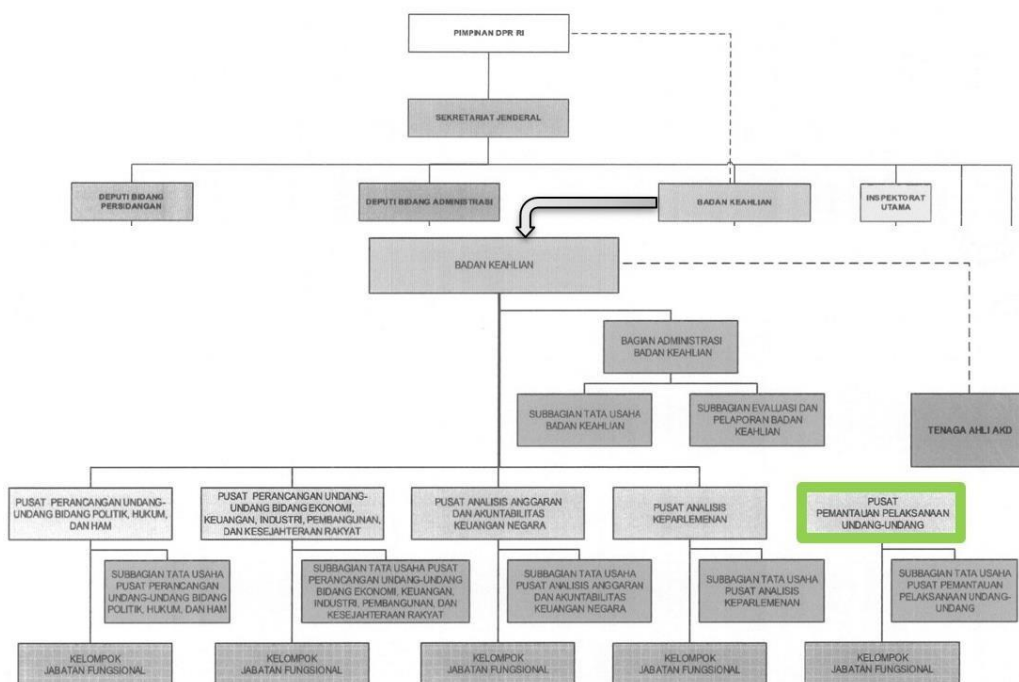
- 1) Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel;
- 2) Mewujudkan kualitas pemberian dukungan keahlian kepada DPR dalam penanganan perkara pengujian undang-undang terhadap UUD Tahun 1945 yang profesional, tepat waktu, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

- 3) Mewujudkan kualitas analisis dan evaluasi pemantauan pelaksanaan undang-undang yang profesional, tepat waktu, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 4) Mewujudkan kualitas hasil pemantauan terhadap peraturan pelaksanaan undang-undang yang profesional, tepat waktu, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Setjen DPR RI, Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang merupakan salah satu Pusat di Badan Keahlian dalam Sekretariat Jenderal DPR RI.

Struktur Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang terdiri atas Subbagian Tata Usaha Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang dan Kelompok Jabatan Fungsional. Keduanya bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang. Berikut ini gambaran struktur organisasi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI

### C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Pemantauan Peraturan Perundang-undangan Legislatif (PerMen Pan RB No. 42 Tahun 2020) dijelaskan bahwa unsur kegiatan tugas Jabatan Fungsional Analis Pemantauan yang dapat dinilai Angka Kreditnya, terdiri atas:

- a. Pemantauan pelaksanaan peraturan perundang-undangan;
- b. Penanganan perkara pengujian undang-undang;
- c. Analisis undang-undang atau peraturan perundang-undangan berdasarkan uji materi; dan
- d. Penyusunan *database* peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Pasal 7 ayat (2) PerMen PAN RB No. 42 Tahun 2020, tugas Jabatan Fungsional Analis Pemantauan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemantauan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, meliputi;
  1. Persiapan pemantauan pelaksanaan peraturan perundang-undangan; dan
  2. Pelaksanaan pemantauan peraturan perundang-undangan.
- b. Penanganan perkara pengujian undang-undang;
  1. Persiapan dan analisis penanganan perkara pengujian undang-undang; dan
  2. Penyusunan dan perbaikan konsep penanganan perkara pengujian undang-undang.
- c. Analisis undang-undang atau peraturan perundang-undangan berdasarkan uji materi; dan
  1. Penyusunan konsep analisis undang-undang atau peraturan perundang-undangan berdasarkan uji materi; dan
  2. Penyusunan hasil analisis undang-undang atau peraturan perundang-undangan berdasarkan uji materi.
- d. Penyusunan *database* peraturan perundang-undangan.
  1. Penyusunan data peraturan perundang-undangan; dan
  2. Penyusunan data undang-undang atau peraturan perundangan-undangan pasca putusan Mahkamah Konstitusi atau Mahkamah Agung.

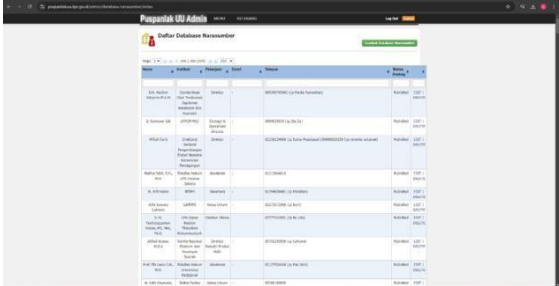
**BAB III**  
**PENETAPAN ISU PRIORITAS**

**A. Identifikasi Isu**

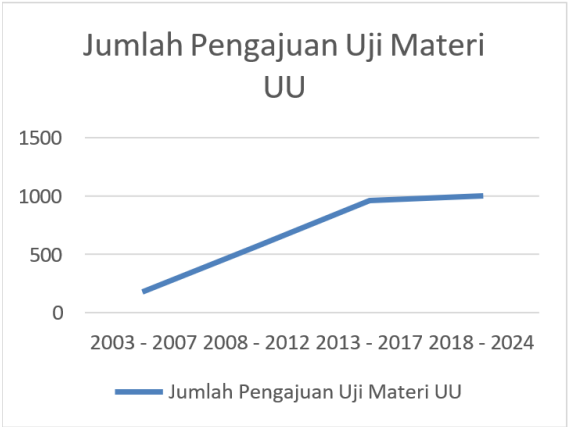
No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
1	Kurang Optimalnya Output Produk Yang Dihasilkan Oleh Puspanlak UU	Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Puspanlak UU memiliki beberapa jenis produk yang diterbitkan secara berkala. Misalnya buku “Kajian dan Evaluasi Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang” atau Buku Kajian Pemantauan yang merupakan produk dari kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang yang rutin dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Selain itu terdapat juga buku “Kompilasi Undang-Undang Beserta Perubahan dan Peraturan Pelaksananya” atau Buku Kompilasi sebagai hasil kegiatan pemantauan peraturan pelaksana undang-undang yang juga diterbitkan dalam periode 3 (tiga) bulan sekali. Sementara dalam pelaksanaan perkara uji materi undang-undang di Mahkamah Konstitusi, Puspanlak UU menerbitkan buku “Analisis dan Evaluasi Undang-Undang Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi” atau Buku Analisis dan Evaluasi.	Dengan tidak optimalnya output produk yang dihasilkan Puspanlak UU dalam pelaksanaan tugasnya, maka akan berpengaruh terhadap citra fungsi dan tugas Puspanlak UU yang tidak maksimal di tengah masyarakat. Tingkat pengetahuan masyarakat yang minim terkait keberadaan Puspanlak UU menjadikan setiap pekerjaan yang telah dilakukan dan dihasilkan oleh Puspanlak UU belum cukup berdampak bagi masyarakat. Hal ini sangat disayangkan, mengingat potensi yang dimiliki oleh Puspanlak UU terutama pada produk-produk yang dihasilkannya. Walaupun user utama Puspanlak UU merupakan Anggota Dewan dan Alat	Produk yang dikeluarkan oleh Puspanlak UU dapat dibuat dalam versi digital terintegrasi antar produk yang lebih praktis dalam penggunaan.	Adapun keterkaitan isu dengan Nilai Manajemen ASN tercermin dengan tidak optimalnya penerapan pelayanan publik yang berdasarkan pada Nilai Berorientasi Pelayanan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, untuk selanjutnya disebut UU ASN. Selain itu, isu ini juga memberikan gambaran tidak berjalannya Nilai Adaptif sebagai upaya pemanfaatan teknologi yang ada sebagai penunjang optimalisasi pekerjaan. Sehingga isu ini memberikan gambaran belum optimalnya

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
		 <p data-bbox="555 539 1048 587"><i>Gambar 3.1 Contoh produk-produk yang diterbitkan oleh Puspanlak UU</i></p> <p data-bbox="483 619 1113 1324">Namun dalam pelaksanaannya, buku-buku yang diterbitkan oleh Puspanlak UU dinilai belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari beberapa faktor, misalnya terkait publikasi produk Puspanlak UU yang belum meluas, baik secara umum oleh masyarakat, maupun secara spesifik oleh Anggota Dewan dan Alat Kelengkapannya sebagai user utama Puspanlak UU. Hal ini disebabkan karena proses penerbitan buku-buku Puspanlak UU yang difokuskan pada bentuk hardcopy sehingga peredaran buku kepada masyarakat umum hanya dapat dilakukan secara terbatas. Penyusunan buku dalam bentuk digital dilakukan dengan hanya mengunggah/upload file softcopy buku dalam bentuk ekstensi file .pdf yang mudah diubah oleh sembarang orang sehingga sulit untuk menjamin orisinalitas produk dalam bentuk digital, hingga kepraktisan penggunaan yang belum maksimal.</p>	<p data-bbox="1126 300 1496 766">Kelengkapannya, sejatinya masyarakat umum juga dapat memanfaatkan produk-produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU. Misalnya untuk mengetahui keberlakuan materi muatan pasal suatu undang-undang yang sudah diubah beberapa kali dengan undang-undang lainnya, masyarakat umum dapat merujuk kepada Buku Kompilasi.</p> <p data-bbox="1126 766 1496 1377">Selain itu, dengan kurang optimalnya output produk yang dihasilkan, membuat masing-masing produk tidak terintegrasi dengan produk lainnya. Padahal seringkali pelaksanaan fungsi pada masing-masing bidang di Puspanlak UU sangat berkaitan. Misalnya pada kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang dengan obyek pemantauan berupa undang-undang yang telah diubah beberapa kali dengan undang-undang lainnya. Ini menyebabkan</p>		<p data-bbox="1785 300 2114 734">pelaksanaan tugas ASN sebagai Pelayan Publik sesuai amanat Pasal 10 UU ASN. Penanganan terhadap isu ini memberikan gambaran untuk selalu berupaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan yang ada.</p> <p data-bbox="1785 734 2114 1377">Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan belum optimalnya penerapan ciri SMART ASN terutama kaitannya dengan ciri Profesionalisme yang berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik. Selain itu dalam hal literasi digital, isu ini menggambarkan belum optimalnya penerapan digital skill serta digital safety bagi ASN, dikarenakan belum</p>

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
			<p>Buku Kajian Pemantauan akan sangat berhubungan dengan Buku Kompilasi. Begitupun apabila terhadap undang-undang yang dipantau tersebut juga terpengaruh oleh Putusan Mahkamah Konstitusi yang mengubah materi muatan pasal, maka Buku Analisis dan Evaluasi juga akan sangat berkaitan dengan Buku Kajian Pemantauan.</p>		<p>adanya upaya pemanfaatan digital sekaligus penerapan keamanan digital dalam penerbitan produk yang dimaksud.</p>
2	<p>Belum Optimalnya Kegiatan Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Di Daerah</p>	<p>Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi yang dimiliki oleh Puspanlak UU, yaitu kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang, Puspanlak UU secara rutin melakukan kegiatan kunjungan ke daerah untuk melihat implementasi pelaksanaan undang-undang sebagai objek pemantauan. Melalui kegiatan ini Puspanlak UU berusaha melihat pelaksanaan suatu undang-undang dengan cakupan yang lebih luas hingga ke pelosok daerah. Namun pelaksanaan kegiatan ini bukan tanpa kendala. Utamanya kesulitan yang kerap dihadapi dalam mencari narasumber di daerah. Hal tersebut terjadi karena minimnya informasi yang dapat diakses terkait keberadaan instansi//organisasi di daerah yang sudah ditetapkan sebagai narasumber daerah.</p>	<p>Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya isu sebagaimana dijelaskan di atas, maka pelaksanaan salah satu fungsi Puspanlak UU menjadi terhambat. Adapun salah satu tujuan utama pelaksanaan kegiatan pemantauan di daerah ialah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas terhadap penerapan suatu peraturan perundang-undangan. Sementara apabila kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara optimal, maka hasil kegiatan pemantauan</p>	<p>Terdapat <i>Database</i> Narasumber sebagai wadah pengumpulan informasi kontak bagi Narasumber di Daerah dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang di daerah</p>	<p>Adapun keterkaitan isu dengan Nilai Manajemen ASN tercermin dengan tidak optimalnya penerapan pengembangan kompetensi diri yang berdasarkan Nilai Kompeten sebagai upaya pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik sebagaimana dimaksud pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 sebagai panduan</p>

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
		<p>Sebagai gambaran pada pelaksanaan kegiatan yang sama di tingkat pusat, terdapat database narasumber pusat yang telah disusun oleh tim Puspanlak UU yang dibuat untuk mempermudah akses komunikasi dengan narasumber-narasumber yang sudah dihubungi sebelumnya.</p>  <p><i>Gambar 3.2 Database Narasumber pada tingkat pusat di sistem Puspanlak UU Admin</i></p> <p>Database sebagaimana seperti yang digambarkan di atas tidak ditemukan pada pelaksanaan kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang di daerah. Inilah yang pada akhirnya kerap menjadi kendala pelaksanaan pemantauan di daerah tersebut.</p>	<p>pelaksanaan undang-undang juga tidak dapat tersusun dengan optimal.</p>		<p>perilaku (kode etik) Nilai-Nilai Dasar ASN. Lebih lanjut isu ini juga memberikan gambaran tidak berjalannya Nilai Adaptif sebagai upaya pemanfaatan teknologi yang ada sebagai penunjang optimalisasi pekerjaan. Penanganan terhadap isu ini memberikan gambaran untuk selalu berupaya cepat dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan yang ada. Lebih lanjut, dengan keberadaan isu tersebut menggambarkan belum optimalnya penanaman ciri SMART ASN, terutama kaitannya dengan ciri Networking atau memiliki jaringan yang luas. Ciri ini menekankan pada pentingnya memiliki jaringan luas sebagai kunci keberhasilan dengan dasar kolaborasi dan</p>

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
					kemitraan dengan rekan sejawat, organisasi dan lembaga lainnya. Terkait dengan Literasi Digital, isu ini menggambarkan belum optimalnya penerapan digital skill bagi ASN, dikarenakan belum adanya upaya pemanfaatan digital dalam menunjang pelaksanaan tugas keseharian.
3	Belum Optimalnya Penyusunan Konsep Keterangan DPR RI Dalam Sidang Pengujian Undang-Undang Di Mahkamah Konstitusi	Sejak Mahkamah Konstitusi/ MK dibentuk sebagai salah satu lembaga kekuasaan kehakiman yang berwenang memutus sengketa perkara judicial review di Indonesia, animo masyarakat terhadap pengujian UU sangat positif. Hal ini terlihat dari bagaimana perkara pengujian UU yang masuk ke MK terus meningkat setiap tahunnya. Sebagai salah satu pihak yang ikut menyusun UU, maka DPR RI berkepentingan terhadap setiap pengujian UU yang diajukan di MK, dengan memberikan Keterangan DPR RI dalam setiap persidangan. Sebagai supporting system DPR RI, Badan Keahlian DPR RI melalui Puspanlak UU memiliki tugas untuk menyusun Konsep Keterangan DPR RI pada setiap persidangan di MK.	Dengan kondisi yang demikian maka menjadi tantangan bagi Puspanlak UU, terkhusus bagi Analis Pemantauan, untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini untuk mencegah terjadinya gap antara permohonan pengujian perkara yang masuk ke Mahkamah Konstitusi dengan konsep Keterangan DPR RI yang berhasil disusun. Jika hal tersebut terjadi pada kedepannya dapat menyebabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Puspanlak UU	Terdapat sistem yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan penyusunan konsep Keterangan DPR RI Dalam Sidang Pengujian Undang-Undang Di Mahkamah Konstitusi, seperti Kompilasi Pendapat Hakim Mahkamah Konstitusi Pada Putusan Pengujian Undang-Undang	Adapun keterkaitan isu dengan nilai Manajemen ASN tercermin dengan tidak optimalnya penerapan pengembangan kompetensi diri yang berdasarkan pada Nilai Kompeten sebagai upaya pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 Ayat (2) UU ASN yang menjabarkan terkait Nilai-Nilai Dasar ASN. Selain daripada itu, isu ini memberikan gambaran tidak

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
		 <p data-bbox="510 758 1075 829"> <i>Gambar 3.3 Data peningkatan jumlah perkara pengujian UU di MK dari tahun ke tahun</i>  <i>Sumber data: <a href="https://www.mkri.id">https://www.mkri.id</a></i> </p> <p data-bbox="510 869 1106 1268">           Dengan terus meningkatnya permohonan pengujian undang-undang, Puspanlak UU dituntut untuk terus dapat meningkatkan hasil produknya berupa Konsep Keterangan DPR, baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Namun pesatnya peningkatan perkara pengujian UU di MK tidak diikuti dengan peningkatan jumlah SDM yang terdapat pada Puspanlak UU. Keberadaan jumlah Analis Pemantauan di lingkungan Puspanlak UU bahkan terkesan stagnan mengingat tugasnya yang terus meningkat.         </p>	<p data-bbox="1128 300 1489 427">             menjadi terhambat terutama dalam menyusun Konsep Keterangan DPR RI.           </p>	<p data-bbox="1512 300 1758 430">             yang sudah pernah dikeluarkan sebelumnya           </p>	<p data-bbox="1785 300 2105 869">             berjalannya Nilai Kolaboratif sebagai upaya pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Penanganan terhadap isu ini memberikan gambaran untuk selalu berupaya cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan yang ada dengan memaksimalkan segala sumber daya yang ada dalam menunjang pelaksanaan tugas.           </p> <p data-bbox="1785 874 2105 1378">             Selain itu, dengan keberadaan isu ini maka terlihat belum optimalnya penerapan ciri Smart ASN terutama kaitannya dengan ciri Entrepreneurship yang menunjukkan jiwa kewirausahaan yaitu berani, kreatif, inovatif, selalu positif, cerdas dan pantang menyerah. Dengan jiwa entrepreneurship ASN diharapkan untuk dapat           </p>

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (Data dan Fakta)	Dampak Apabila Isu Tidak Diselesaikan	Kondisi Yang Diharapkan	Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran SMART Governance
		<p>Untuk itu Analisis Pemantauan dituntut untuk dapat menyusun Konsep Keterangan DPR RI dengan lebih cepat. Sehingga walaupun dengan keterbatasan yang ada, pelaksanaan fungsi pelayanan Puspanlak UU masih dapat berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyusun sistem kerja yang lebih terstruktur dalam penyusunan Konsep Keterangan DPR RI.</p>			<p>terus meningkatkan kinerja keahliannya secara berkelanjutan. Selain itu dalam hal literasi digital, isu ini menggambarkan belum optimalnya penerapan digital skill bagi ASN, dikarenakan belum adanya upaya pemanfaatan digital dalam menunjang pelaksanaan tugas ASN.</p>

Tabel 3.1 Analisis Isu Pada Unit Kerja

## B. Penetapan Isu Prioritas

### B.1 Teknik Tapisan Isu

Dalam rangka menentukan prioritas dari ketiga isu sebagaimana dijelaskan di atas, maka akan dilakukan teknik tapisan terhadap isu-isu tersebut. Adapun teknik tapisan isu adalah suatu teknik yang digunakan dalam proses penetapan isu yang berkualitas atau dengan kata lain isu yang bersifat aktual. Alat bantu yang digunakan dalam tulisan ini yaitu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* atau biasa disebut USG. *Urgency* yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. *Seriousness* sendiri merupakan aspek untuk menilai seberapa serius suatu isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Sedangkan *Growth* merupakan penilaian terhadap seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Metode yang akan dilakukan ialah dengan menentukan besaran nilai aspek USG pada setiap isu. Masing-masing isu akan dinilai terhadap 3 (tiga) aspek yaitu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. Setiap aspek pada masing-masing isu akan diberikan nilai angka dengan jangkauan 1 (satu) sebagai nilai paling rendah hingga 5 (lima) sebagai nilai paling tinggi. Selanjutnya perolehan nilai terhadap ketiga aspek tersebut akan diakumulasi hingga memunculkan nilai total dengan maksimal nilai sebesar 15 (lima belas) poin. Pada tahap akhir, akan dibandingkan nilai akumulasi yang didapat oleh masing-masing isu, dan terhadap isu dengan nilai akumulasi tertinggi ditetapkan sebagai isu dengan prioritas tertinggi. Adapun kriteria pemberian nilai pada setiap aspek sebagaimana dijelaskan dibawah ini;

1. *Urgency*, skala pengukurannya adalah:
  - 1 : Tidak mendesak, dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun
  - 2 : Kurang mendesak, dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
  - 3 : Cukup mendesak, dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
  - 4 : Mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
  - 5 : Sangat mendesak, harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
2. *Seriousness*, skala pengukurannya adalah:
  - 1 : Tidak serius, dampak isu tidak berpengaruh pada individu dalam menyelesaikan pekerjaan, dampak hanya terbatas pada individu tidak menempuh cara yang lebih mudah
  - 2 : Kurang serius, dampak isu berpengaruh pada kinerja individu
  - 3 : Cukup serius, dampak isu berpengaruh pada kinerja beberapa individu
  - 4 : Serius, dampak isu berpengaruh pada satu bagian dari unit kerja
  - 5 : Sangat serius, dampak isu akan berpengaruh pada keseluruhan unit kerja

3. *Growth*, skala pengukurannya adalah:
  - 1 : Tidak cepat memburuk, memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun
  - 2 : Kurang cepat memburuk, memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
  - 3 : Cukup cepat memburuk, memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
  - 4 : Cepat memburuk, memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
  - 5 : Sangat cepat memburuk, memburuk dalam kurun waktu 1 bulan

## B.2 Pemilihan Isu Prioritas

### Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

ISU	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL
Kurang Optimalnya Output Produk Yang Dihasilkan Puspanlak UU	5	5	4	14
Belum Optimalnya Kegiatan Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Di Daerah	4	3	2	9
Belum Optimalnya Penyusunan Konsep Keterangan DPR RI Dalam Sidang Pengujian Undang-Undang Di Mahkamah Konstitusi	5	4	3	12

Tabel 3.2 Tabel Tapisan Isu

Berdasarkan hasil analisis isu sebagaimana dijabarkan pada tabel di atas, maka dapat terlihat isu dengan prioritas tertinggi adalah isu kurang optimalnya output produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU. Isu tersebut memiliki tingkat urgensitas dengan nilai poin 5, tingkat keseriusan dengan nilai 5 poin serta eskalasi isu pada nilai 4 poin. Sehingga nilai akhir yang didapatkan oleh isu tersebut ialah 14 poin, jauh mengungguli isu-isu lainnya yang hanya merain nilai akumulasi sebesar 9 poin pada isu belum optimalnya kegiatan pemantauan pelaksanaan undang-undang di daerah, serta 12 poin terhadap isu belum optimalnya penyusunan Konsep Keterangan DPR RI di sidang pengujian undang-undang di Mahkamah Konstitusi.

## C. Analisis Isu

Setelah menentukan isu dengan skala prioritas tertinggi, maka terhadap isu tersebut akan dilakukan proses analisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis isu. Teknik yang digunakan ialah metode *Fishbone Diagram*. Metode *Fishbone Diagram* berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait dengan menekankan

pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali metode ini disebut juga sebagai *Cause-and-Effect Diagram*.

Isu dengan prioritas tertinggi, yaitu kurang optimalnya output produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU, selanjutnya akan dilakukan analisis dengan metode *Fishbone Diagram*. Untuk melakukan metode ini, pertama-tama perlu dilakukan identifikasi terhadap beberapa faktor penyebab terjadinya isu. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya isu, diantaranya adalah:

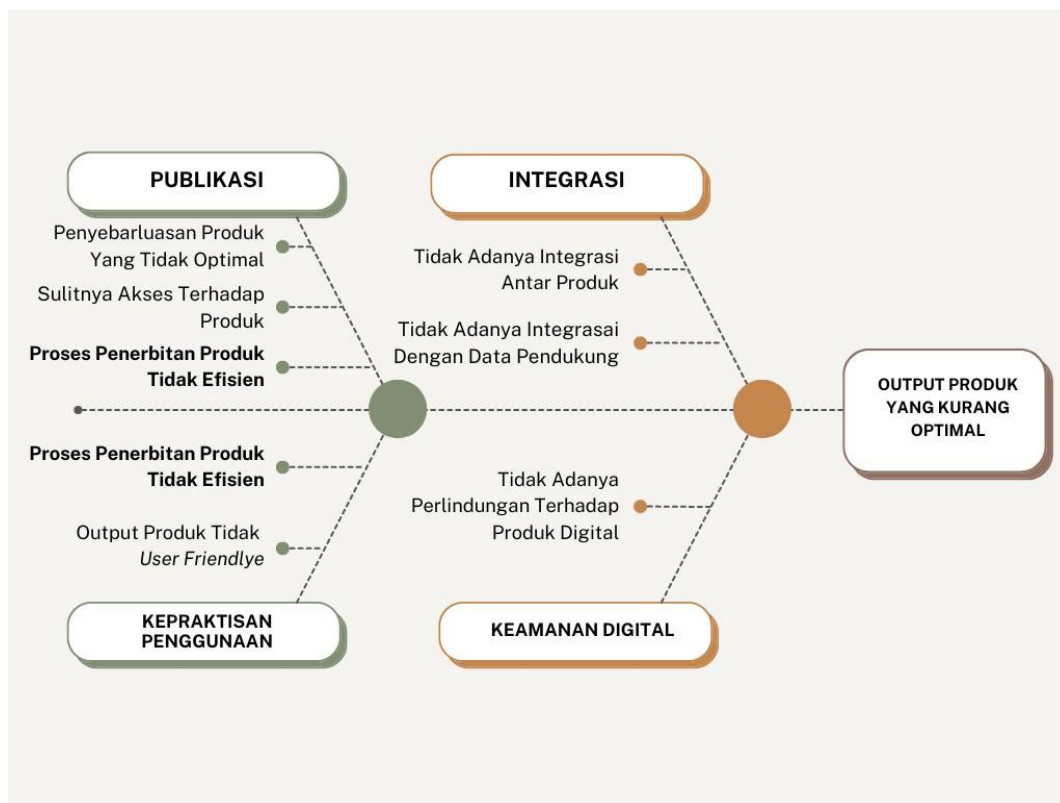
- 1) Penyebarluasan produk yang tidak optimal, dimana proses penyebarluasan produk difokuskan pada bentuk *hardcopy* sehingga cakupan pengguna yang lebih luas menjadi sulit dijangkau;
- 2) Sulitnya akses terhadap produk, dimana salinan resmi terhadap setiap produk yang diterbitkan oleh Puspanlak sangat terbatas yang membuat masyarakat umum sulit untuk mengaksesnya;
- 3) Tidak terjadi integrasi antar produk, dimana setiap produk yang dihasilkan saling berdiri sendiri dan tidak terintegrasi dengan produk lainnya walaupun saling bersinggungan satu sama lain;
- 4) Tidak adanya integrasi dengan data pendukung, yang menyebabkan tidak adanya penghubung antara produk dengan dokumen penunjang lainnya yang berkaitan dengan produk, seperti salinan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksana, hasil kajian serta analisis, dan dokumen pendukung lainnya;
- 5) Proses penerbitan produk tidak efisien, yang hanya berfokus dalam bentuk *hardcopy* sehingga proses penerbitan memakan waktu yang lama, rumit serta memakan biaya yang mahal. Hal ini menjadi tidak sebanding dengan dampak yang diberikan, mengingat penerbitan produk yang hanya berfokus dalam bentuk *hardcopy* ini menjadikan kesebarluasan produk yang dihasilkan menjadi sangat sempit dan tidak menjangkau cakupan pengguna yang luas. Bagi pengguna, penerbitan produk dalam *hardcopy* juga menciptakan keterbatasan dalam pemanfaatan produk. Selain aksesnya yang terbatas, penggunaan produk dalam bentuk cetakan buku membuat pemanfaatan produk menjadi tidak praktis bagi pengguna;
- 6) Output produk tidak *user-friendly*, dimana penyusunan produk yang tidak berorientasi pada kemudahan penggunaan menyebabkan produk menjadi tidak menarik bagi pengguna;
- 7) Tidak adanya upaya perlindungan terhadap produk digital, dimana produk dalam bentuk *softcopy* yang hanya disusun dalam file dengan ekstensi *.pdf* tidak memberikan

perlindungan terhadap orisinalitas produk, dikarenakan mudahnya produk untuk diubah dan kemudian disebarluaskan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Setelah menjabarkan seluruh faktor penyebab yang menjadikan isu tersebut dapat terjadi, selanjutnya terhadap masing-masing faktor akan diklasterisasi dengan faktor lainnya yang saling memiliki keterkaitan. Klasterisasi terhadap faktor-faktor ini untuk memudahkan menemukan faktor penyebab utama yang membuat isu ini dapat terjadi. Dari ketujuh penyebab terjadinya isu sebagaimana dijabarkan di atas, isu-isu tersebut kembali diklasterisasi menjadi 4 klaster, yang terdiri atas:

- 1) Klaster Publikasi
  - a) Penyebarluasan Produk Tidak Optimal
  - b) Sulitnya Akses Terhadap Produk
  - c) Proses Penerbitan Produk Tidak Efisien**
- 2) Integrasi
  - a) Tidak Adanya Integrasi Antar Produk
  - b) Tidak Terdapat Integrasi Antara Produk Dengan Data Pendukung
- 3) Kepraktisan Penggunaan
  - a) Proses Penerbitan Produk Tidak Efisien**
  - b) Output Produk Tidak *User-Friendly*
- 4) Keamanan Digital
  - a) Tidak Terdapat Upaya Perlindungan Digital Terhadap Produk.

Selanjutnya setiap klaster penyebab beserta dengan rinciannya akan dijabarkan lebih jauh dalam bentuk *Fishbone Diagram* sebagaimana yang terdapat dibawah ini;



Gambar 3.4 Analisis Isu dengan Diagram Fishbone

Melalui *Fishbone Diagram* di atas memberikan gambaran yang konkret kepada kita dalam melihat faktor-faktor yang menyebabkan isu kurang optimalnya output produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU. Apabila diperhatikan dalam *Fishbone Diagram* yang telah terbentuk tersebut, terdapat salah satu faktor yang tersebut lebih daripada satu klaster penyebab. Faktor tersebut ialah faktor proses penerbitan produk yang tidak efisien.

Kebadaaran faktor yang muncul lebih daripada satu klaster penyebab menunjukkan bahwa faktor tersebut menjadi faktor terpenting atau faktor yang paling berpengaruh dalam menyebabkan isu. Dapat dikatakan bahwa faktor ini merupakan faktor utama dalam menyebabkan isu tersebut muncul. Sehingga penyelesaian yang akan dirumuskan dalam menyelesaikan isu harus berorientasi kepada penyelesaian faktor tersebut, sehingga gagasan yang dikeluarkan sebagai penyelesaian isu diharapkan memiliki dampak yang maksimal.

#### D. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah melakukan analisis terhadap isu kurang optimalnya output produk yang dihasilkan Puspanlak UU, untuk selanjutnya penulis berusaha untuk menyusun suatu gagasan kreatif sebagai opsi dalam pemecahan isu tersebut. Dalam hal ini gagasan pemecahan isu tersebut disusun berdasarkan faktor-faktor penyebab sebagaimana terlihat dalam *diagram fishbone* seperti sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Sehingga gagasan pemecahan isu diharapkan dapat menjadi jawaban dalam pemecahan isu yang tepat dan efektif.

Jika merujuk kepada *fishbone diagram* yang berhasil disusun sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka penyebab utama yang menjadikan isu tersebut timbul ialah faktor kurang efisiennya proses penerbitan produk. Tidak efisien proses penerbitan produk ini memberikan hambatan, baik bagi Puspanlak UU sebagai penyusun produk maupun bagi pengguna produk, sehingga output terhadap produk menjadi tidak optimal. Sehingga penyusunan gagasan kreatif haruslah disusun dengan menjadikan faktor tidak efisiennya proses penerbitan produk sebagai aspek utama dalam perumusan gagasan.

Gagasan pemecahan isu sebagaimana dimaksud di atas sejatinya dapat dimaksimalkan dengan digitalisasi produk Puspanlak UU yang dapat disusun dalam bentuk suatu *ebook* yang komprehensif dengan mengintegrasikan setiap produk yang ada dalam satu akses yang mudah dan cepat. Sehingga seluruh produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU dapat lebih mudah untuk dipublikasikan dan dijangkau oleh masyarakat luas sekaligus dapat menyajikan data yang lebih komprehensif.

Selain itu, penyusunan *ebook* sebagaimana dijelaskan di atas juga harus berorientasi kepada kemudahan serta kepraktisan penggunaan produk, sehingga dapat meningkatkan antusias pengguna dalam menggunakan produk yang telah dihasilkan. Ini dapat berdampak pada peningkatan eksistensi Puspanlak UU di tengah masyarakat.

Terakhir, penyusunan produk dalam bentuk *ebook* tersebut juga memberikan upaya tambahan dalam rangka memberikan perlindungan digital bagi produk yang diterbitkan dalam bentuk *softcopy*. Hal ini untuk menjamin orisinalitas produk yang nantinya akan beredar ditengah pengguna, baik bagi Anggota Dewan dan Alat Kelengkapannya sebagai user utama, maupun masyarakat umum.

Adapun gagasan pemecahan isu memiliki keterkaitan isu dengan Nilai Manajemen ASN terutama pada Nilai Berorientasi Pelayanan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, untuk selanjutnya disebut **UU ASN**. Selain itu, pemecahan isu ini juga dapat berkontribusi pada penerapan Nilai Adaptif sebagai upaya pemanfaatan teknologi yang ada sebagai penunjang optimalisasi pekerjaan. Sehingga gagasan pemecahan isu dapat meningkatkan optimalnya pelaksanaan tugas ASN sebagai Pelayan Publik sesuai amanat Pasal 10 UU ASN. Penanganan terhadap isu ini memberikan gambaran untuk selalu berupaya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan yang ada.

Selain itu, gagasan pemecahan isu ini berperan pada penerapan ciri SMART ASN terutama kaitannya dengan ciri Profesionalisme yang berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik. Selain itu dalam hal literasi digital, gagasan pemecahan isu ini memberikan ruang optimalisasi bagi penerapan *digital skill* serta *digital*

*safety* bagi ASN dalam bentuk upaya pemanfaatan digital sekaligus penerapan keamanan digital dalam penerbitan produk yang dikeluarkan.

Sebagai tolak ukur terhadap tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan gagasan kreatif sebagaimana dijelaskan di atas, penulis menilai perlu untuk menentukan suatu indikator keberhasilan dalam Rancangan Aktualisasi ini. Sehingga melalui indikator keberhasilan ini penulis dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi serta seberapa besar keberhasilan pelaksanaan kegiatan aktualisasi jika disandingkan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Sebagai implementasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi, sebagaimana dirumuskan dalam Rancangan Aktualisasi ini, maka penulis berencana untuk menyusun *ebook* terhadap produk-produk yang telah diterbitkan oleh Puspanlak UU sebelumnya. Untuk bisa menggambarkan secara menyeluruh terhadap dampak yang dapat diberikan dengan penerbitan produk dalam bentuk *ebook*, maka penulis akan menyusun rancangan *ebook* komprehensif yang terdiri dari masing-masing lini produk Puspanlak UU sebagai *prototype* dalam kegiatan ini.

Sehingga gambaran keberhasilan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ialah dari keberhasilan penulis dalam menyusun *prototype ebook* sebagaimana dimaksud di atas. Keberhasilan penulis dalam merancang dan menyusun *prototype ebook* sebagaimana dijelaskan di atas menjadi suatu indikator keberhasilan bagi penulis dalam menjalankan kegiatan aktualisasi ini.

**BAB IV**  
**RANCANGAN AKTUALISASI**

**A. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI**

- Unit Kerja** : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang
- Identifikasi Isu** : 1. Kurang Optimalnya Output Produk Yang Dihasilkan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
2. Belum Optimalnya Kegiatan Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Di Daerah  
3. Belum Optimalnya Penyusunan Konsep Keterangan DPR Dalam Perkara Pengujian Undang-Undang di Mahkamah Konstitusi
- Isu Yang Diangkat** : Kurang Optimalnya Produk Yang Dihasilkan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang
- Gagasan Pemecahan Isu** : Penyusunan Output Produk Yang Diterbitkan Oleh Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Dalam Bentuk *E-Book*

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Perencanaan penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	1. Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan <i>ebook</i>	1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor 2. Catatan hasil mentoring	<b>Kolaboratif:</b> Berdiskusi dengan Mentor dalam menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah  <b>Harmonis:</b> Berdiskusi dengan Mentor untuk memastikan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang optimal	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”  Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi</b>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlik	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
				sesuai dengan <b>Nilai Harmonis</b> yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif		<b>Badan Keahlian DPR RI</b> berupa "Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan"
		2. Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>	Catatan terkait data sampel Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah diterbitkan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang	<b>Kompeten:</b> Melakukan pengumpulan data dengan memastikan sampel yang terkumpul telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan merupakan penerapan <b>Nilai Kompeten</b> dimana ASN selalu memastikan pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengembangan Kompetensi ASN berupa pembelajaran secara terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Professionalism</i> dengan berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik	Sedangkan dalam lingkup unit kerja, tahapan kegiatan ini sesuai dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa "Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel"

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlik	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
2.	Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis yang dijadikan sebagai <i>prototype</i> yang akan dijadikan <i>ebook</i>	1. Menentukan Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>	Catatan hasil analisis penentuan Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>	<b>Kompeten:</b> Melakukan analisis untuk memastikan hasil output kegiatan aktualisasi dengan kualitas terbaik sesuai dengan <b>Nilai Kompeten</b> untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi dengan melaksanakan kode etik dan kode perilaku dalam bentuk pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Professionalism</i> dengan berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”  Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”
		2. Menganalisis keterkaitan substansi dari masing-masing buku yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>	Catatan hasil analisis keterkaitan substansi antar buku yang dijadikan <i>prototype ebook</i>	<b>Kompeten:</b> Melakukan analisis untuk memastikan hasil output kegiatan aktualisasi dengan kualitas terbaik sesuai dengan <b>Nilai Kompeten</b> untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengembangan Kompetensi ASN berupa pembelajaran secara terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART	Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
					ASN berupa <i>Profesionalism</i> dengan berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik.	Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”
3.	Penyusunan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	1. Menginventarisir layanan pembuatan <i>ebook</i> yang akan digunakan dalam penyusunan <i>ebook</i>	Catatan hasil inventaris data terhadap layanan pembuatan <i>ebook</i>	<b>Adaptif:</b> Pemanfaatan layanan pembuatan <i>ebook</i> yang tersedia secara luas merupakan penerapan <b>Nilai Adaptif</b> untuk senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi dengan melaksanakan kode etik dan kode perilaku dalam bentuk cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa Penguasaan Teknologi Informasi/ Digital Literasi dengan pemanfaatan perkembangan digital dalam menunjang pekerjaan dalam bentuk <i>Digital Skill</i>	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”  Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlaq	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
		2. Menyusun rancangan awal <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	1. Draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi 2. Draft <i>ebook</i> Buku Kajian Pemantauan 3. Draft <i>ebook</i> Buku Analisis dan Evaluasi	<b>Kompeten:</b> Menyusun draft <i>ebook</i> dengan memastikan bahwa draft produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik mencerminkan <b>Nilai Kompeten</b> yang senantiasa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Entrepreneurship</i> /Kewirausahaan berupa kreativitas, inovatif, pantang menyerah serta cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang	Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”
		3. Konsultasi dengan Mentor terkait draft <i>ebook</i> yang telah disusun	1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor 2. Catatan hasil mentoring	<b>Kolaboratif:</b> Berdiskusi dengan Mentor membahas draft <i>ebook</i> yang telah disusun sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah  <b>Harmonis:</b> Berdiskusi dengan Mentor untuk memastikan draft <i>ebook</i> telah sesuai dengan apa yang direncanakan merupakan	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
				penerapan <b>Nilai Harmonis</b> yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif	menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain	
4.	Finalisasi draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	<p>1. Memaparkan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</p> <p>2. Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi</p>	<p>Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pemaparan</p> <p>1. Dokumentasi konsultasi dengan mentor</p> <p>2. Catatan hasil mentoring</p>	<p><b>Kolaboratif:</b> Berdiskusi dengan para Koordinator Bidang di dalam uni kerja dalam rangka memaparkan draft <i>ebook</i> yang telah disusun mencerminkan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Melakukan perbaikan terhadap draft berdasarkan catatan kegiatan pemaparan sesuai dengan <b>Nilai Berorientasi Pelayanan</b> yang terus melakukan perbaikan tiada henti</p> <p><b>Kolaboratif:</b> Berdiskusi dengan Mentor untuk membahas tindak lanjut terhadap <i>ebook</i> berdasarkan hasil pemaparan telah sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah</p>	<p><b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN</p> <p><b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain</p> <p><b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus</p>	<p>Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”</p> <p>Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”</p> <p>Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlik	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
					<p><b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain</p>	Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”
5.	Sosialisasi dan Distribusi Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah disusun dalam bentuk <i>ebook</i>	1. Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada atasan di dalam unit kerja	Dokumentasi penyerahan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang	<p><b>Loyal:</b> Menyampaikan <i>ebook</i> yang telah disusun dengan sebaik mungkin sesuai dengan <b>Nilai Loyal</b> yang senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara</p> <p><b>Akuntabel</b> Penyampaian <i>ebook</i> kepada atasan sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan <b>Nilai Akuntabel</b> yang</p>	<p><b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antara Pimpinan dengan Pegawai ASN</p> <p><b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Hospitality</i> dengan mengutamakan keramahmataman dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat</p>	<p>Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”</p> <p>Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
				selalu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi		efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”  Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan Misi Pusat
		2. Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi untuk diserahkan kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja	Dokumentasi penyerahan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang dan Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang	<b>Berorientasi Pelayanan</b> Penyampaian produk <i>ebook</i> sebagai hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada para Koordinator Bidang mencerminkan <b>Nilai Berorientasi Pelayanan</b> yang senantiasa memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat  <b>Harmonis</b> Penyampaian produk <i>ebook</i> kepada para Koordinator Bidang berkontribusi dalam menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan <b>Nilai Harmonis</b> yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Hospitality</i> dengan mengutamakan keramahmatan dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat	<b>Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”
		3. Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku	Dokumentasi penyerahan <i>ebook</i> Buku	<b>Berorientasi Pelayanan</b> Penyampaian produk <i>ebook</i> sebagai hasil pelaksanaan	<b>Manajemen ASN:</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III dan Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
		Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh pegawai unit kerja	Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang	kegiatan aktualisasi kepada Analis Peraturan Perundang-Undangan Legislatif mencerminkan <b>Nilai Berorientasi Pelayanan</b> yang senantiasa memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat  <b>Harmonis</b> Penyampaian produk <i>ebook</i> kepada Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif berkontribusi dalam menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan <b>Nilai Harmonis</b> yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif	Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN  <b>SMART ASN:</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Hospitality</i> dengan mengutamakan keramah tamahan dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat	

Tabel 4.1 Matriks Rancangan Aktualisasi

## B. Jadwal Kegiatan Rencana Aktualisasi

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
1.	Perencanaan penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan <i>ebook</i>						
	b) Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>						
2.	Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang dijadikan sebagai <i>prototype ebook</i>						
	a) Menentukan Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>						
	b) Menganalisis keterkaitan substansi dari masing-masing buku yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>				37		

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
3.	Penyusunan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Menginventarisir layanan pembuatan <i>ebook</i> yang akan digunakan dalam penyusunan <i>ebook</i>						
	b) Menyusun rancangan awal <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	c) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan draft <i>ebook</i> yang telah disusun						
4	Finalisasi draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Memaparkan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang						
	b) Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
5	Sosialisasi dan Distribusi Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah disusun dalam bentuk <i>ebook</i>						
	a) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada atasan dalam Unit Kerja						
	b) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang dalam Unit Kerja						
	c) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh pegawai dalam Unit Kerja						

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

## BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

### A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang penulis laksanakan dimulai pada tanggal 26 Agustus 2024 hingga 3 Oktober 2024. Secara garis besar, rangkaian kegiatan aktualisasi yang penulis laksanakan sesuai dengan rencana kegiatan sebagaimana dijabarkan pada Bab IV sebelumnya. Namun terdapat penyesuaian terhadap pelaksanaan beberapa tahapan kegiatan, dimana pada tahapan kegiatan penentuan sampel yang terpilih pada kegiatan Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis yang dijadikan sebagai *prototype* yang akan dijadikan *ebook* sudah dapat terselesaikan pada tahapan kegiatan sebelumnya. Sehingga penulis menambahkan tahapan kegiatan berupa penyusunan kerangka integrasi antar produk berdasarkan keterkaitan substansi dari masing-masing produk di kegiatan kedua ini. Rincian terkait realisasi kegiatan aktualisasi terdapat dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Matriks Jadwal Realisasi Aktualisasi**

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
1.	Perencanaan penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan <i>ebook</i>						
	b) Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>					40	

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
2.	Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang dijadikan sebagai <i>prototype ebook</i>						
	a) Menganalisis keterkaitan substansi dari masing-masing buku yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>						
	b) Penyusunan kerangka integrasi antar produk berdasarkan keterkaitan substansi dari masing-masing produk						
3.	Penyusunan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Menginventarisir layanan pembuatan <i>ebook</i> yang akan digunakan dalam penyusunan <i>ebook</i>						
	b) Menyusun rancangan awal <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	c) Konsultasi dengan Mentor terkait dengan draft <i>ebook</i> yang telah disusun						
4.	Finalisasi draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
	a) Memaparkan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang						

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS	SEPTEMBER				OKTOBER
		IV	I	II	III	IV	I
	b) Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi						
5	Sosialisasi dan Distribusi Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah disusun dalam bentuk <i>ebook</i>						
	a) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada atasan dalam Unit Kerja						
	b) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang dalam Unit Kerja						
	c) Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh pegawai dalam Unit Kerja						

Tabel 5.1 Jadwal Realisasi Aktualisasi

## B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Secara umum dalam pelaksanaan realisasi aktualisasi, penulis melalui 5 kegiatan dimana dalam masing-masing kegiatan terdapat beberapa tahapan kegiatan. Berikut tahapan-tahapan kegiatan yang penulis laksanakan dalam aktualisasi:

### B.1. Perencanaan penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

#### a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pertama yang penulis laksanakan ialah tahapan perencanaan program aktualisasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk dapat melakukan perencanaan secara mendetail terhadap rencana program aktualisasi, sehingga *output* dan *outcome* dari program aktualisasi yang diharapkan sebelumnya dapat terwujud secara penuh diakhir pelaksanaan aktualisasi. Adapun tahap perencanaan ini terdiri atas tahapan kegiatan berupa:

#### 1). Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan *ebook*.

Pada tahapan kegiatan pertama, penulis melakukan konsultasi dengan Mentor untuk berdiskusi terkait rencana program aktualisasi yang akan dijalankan. Pada tahapan kegiatan ini penulis mendapatkan beberapa catatan dari Mentor terkait dengan rencana program aktualisasi yang telah penulis susun sebelumnya. Terkait catatan Mentor sebagaimana dimaksud di atas dapat dilihat dalam Lampiran 1.



Gambar 5.1 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring

#### 2). Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan *prototype ebook*.

Tahapan kegiatan ini merupakan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tahapan sebelumnya. Dalam tahapan ini penulis melakukan pengumpulan sampel terhadap produk-produk yang telah diterbitkan oleh Puspanlak UU

sebelumnya. Pengumpulan sampel dilakukan dengan terlebih dahulu mengelompokkan masing-masing produk sesuai dengan tema undang-undang yang sama. Hal ini untuk memastikan bahwa terhadap sampel yang pada akhirnya dipilih nanti memiliki keterkaitan yang kuat antara satu sama lain. Penulis berhasil mengumpulkan 30 sampel produk Puspanlak UU dengan 10 tema undang-undang yang telah diterbitkan sebelumnya. Terhadap sampel-sampel tersebut penulis juga melakukan analisis singkat terkait dengan memperhatikan jarak waktu perilsan antar produk. Hal ini bertujuan untuk dapat memastikan bahwa sampel yang akan dipilih nantinya masih aktual dan relevan dengan ketentuan undang-undang yang berlaku pada saat ini. Untuk dapat melihat sampel-sampel produk yang berhasil penulis kumpulkan dapat diakses melalui <https://bit.ly/sampelprodukPuspanlakUU>. Sementara hasil analisis terhadap sampel dapat dilihat pada Lampiran 3.



Gambar 5.2 Proses Pengumpulan data sampel Produk Puspanlak UU

DATA SAMPEL PRODUK PUSPANLAK UU

No	Tema Undang-Undang	Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi	Keterangan
1.	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 ("UU ITE")	✓	✓ TW IV-2021	✓ 2018	Terdapat perubahan melalui UU 1/2024 (Kompilasi belum update)
2.	Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran ("UU Praktik Kedokteran")	✓ 2021	✓ TW III-2022	✓ 2017	Telah dicabut dengan UU 17 Tahun 2023
3.	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 ("UU DESA")	✓ 2022	✓ 2019	✓ 2022	Terdapat perubahan melalui UU 3/2024 (Kompilasi belum update)
4.	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU SISN")	✓	✓ 2019	✓ 2019	File analisis dan evaluasi tidak dipublish
5.	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana	✓ 2024	✓ TW II-2022	✓ 2022	

Gambar 5.3 Hasil Pengumpulan data sampel Produk Puspanlak UU

#### b. Capaian Aktualisasi

Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis mendapatkan catatan sekaligus masukan dari Mentor terhadap rencana program aktualisasi yang telah penulis susun sebelumnya. Selain daripada itu, pada tahapan kegiatan aktualisasi ini penulis telah berhasil menentukan sampel produk yang akan dijadikan *prototype* pada program aktualisasi ini, yaitu Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, serta Buku Analisis dan Evaluasi dengan tema Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Bukti/*evidence* dari pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi ini berupa dokumentasi kegiatan konsultasi dengan Mentor dan catatan kegiatan mentoring, Selain itu juga terdapat sampel produk yang telah berhasil penulis kumpulkan, sekaligus hasil analisis terhadap setiap produk tersebut.

- c. Keterkaitan substansi dengan nilai BerAKHLAK

**Kolaboratif:**

Berdiskusi dengan Mentor dalam menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan **Nilai Kolaboratif** yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah.

**Harmonis:**

Berdiskusi dengan Mentor untuk memastikan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang optimal sesuai dengan **Nilai Harmonis** yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif.

**Kompeten:**

Melakukan pengumpulan data dengan memastikan sampel yang terkumpul telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan merupakan penerapan **Nilai Kompeten** dimana ASN selalu memastikan pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik.

- d. Keterkaitan substansi dengan nilai Manajemen ASN dan SMART ASN

**Manajemen ASN:**

- 1). Konsultasi dengan Mentor termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar- pegawai ASN;
- 2). Proses pengumpulan sampel produk termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengembangan Kompetensi ASN berupa pembelajaran secara terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi.

**SMART ASN:**

- 1). Berkonsultasi dan berdiskusi dengan Mentor menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Networking* dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain;
- 2). Tahapan pengumpulan sampel produk menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Professionalism* dengan berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik.

- e. Kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/ dan Tujuan Organisasi

Tahapan kegiatan ini sejalan dengan **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI** berupa “Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”.

Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Badan Keahlian DPR RI** berupa “Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan

transparan” .

Sedangkan dalam lingkup unit kerja, tahapan kegiatan ini sesuai dengan **Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang** berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”.

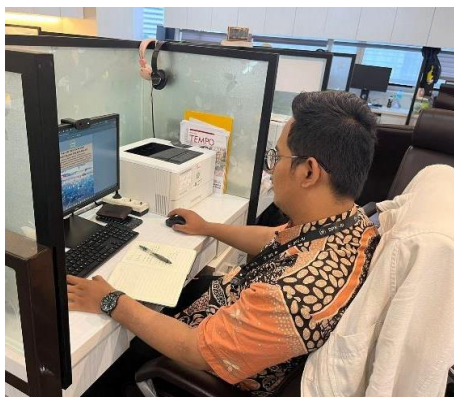
## B.2. Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis yang dijadikan sebagai *prototype* yang akan dijadikan *ebook*

### a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kedua yang penulis laksanakan dalam aktualisasi ini ialah analisis terhadap sampel yang telah terpilih menjadi *prototype ebook*. Dalam hal ini terdapat 3 (tiga) produk Puspanlak UU, yaitu Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, serta Buku Analisis dan Evaluasi dengan tema UU ITE yang terpilih menjadi sampel pada kegiatan sebelumnya. Analisis dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan antar produk tersebut, sekaligus menyusun rancang bangun bentuk integrasi yang akan diciptakan dalam bentuk *ebook* nantinya. Adapun kegiatan ini terdiri atas tahapan-tahapan kegiatan berupa:

#### 1). Analisis keterkaitan substansi produk yang dipilih sebagai *prototype ebook*

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis melakukan analisis terhadap substansi dari masing-masing produk dan membandingkannya dengan produk lainnya. Hal ini untuk melihat potensi keterkaitan tersebut yang selanjutnya dapat diwujudkan dalam bentuk integrasi produk di dalam *ebook* nantinya. Penulis berhasil menemukan keterkaitan substansi antara ketiga produk tersebut yang penulis tuangkan dalam hasil analisis keterkaitan substansi antar produk. Hasil analisis keterkaitan substansi tersebut terdapat pada Lampiran 3.



Gambar 5.4 Proses analisis keterkaitan substansi antar produk

**KETERKAITAN SUBSTANSI PRODUK PUSPANLAK UU  
UNDANG-UNDANG ITE**

Keterangan Produk

1. Buku Anotasi/Kompilasi UU ITE – Rilis 2021
2. Buku Kajian Pemantauan UU ITE – Rilis 2021
3. Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE – Rilis 2018

KETERKAITAN SUBSTANSI			
	Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi
		Terdapat beberapa pasal dalam UU ITE yang telah dilakukan pemantauan oleh Puspanlak UU dan hasilnya di publikasi melalui Buku Kajian Pemantauan.	Terdapat 2 (dua) Putusan MK yang berpengaruh pada beberapa pasal dalam UU ITE. Putusan ini telah dilakukan analisis oleh Puspanlak UU dan diterbitkan dalam Buku Analisis dan Evaluasi.
PRODUK	Buku Kajian Pemantauan	terdapat topik pembahasan tentang dinamika perubahan bunyi pasal serta peraturan pelaksana dalam UU ITE.	terdapat pembahasan khusus terkait analisis ringkas mengenai implikasi Putusan MK terhadap UU ITE.
	Buku Analisis dan Evaluasi	Kebijakan Buku kompilasi dapat dimanfaatkan sebagai naskah kompendium UU ITE bagi pengguna produk.	

Gambar 5.5 Hasil analisis keterkaitan substansi antar produk

2). Penyusunan kerangka integrasi antar produk berdasarkan keterkaitan substansi dari masing-masing produk

Setelah berhasil menganalisis keterkaitan substansi antar produk, kemudian penulis membentuk rancang bangun integrasi yang akan dituangkan dalam *ebook* nantinya. Kerangka bentuk integrasi ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam menyusun *ebook* dari masing-masing sampel produk nantinya. Adapun konsep integrasi terhadap masing-masing produk dapat dilihat pada Lampiran 3.



Gambar 5.6 Proses penyusunan kerangka konsep integrasi antar produk

**KONSEP INTEGRASI PRODUK PUSPANLAK UU  
UNDANG-UNDANG ITE**

Keterangan Produk

1. Buku Anatasi/Kompilasi UU ITE – Rilis 2021
2. Buku Kajian Pemantauan UU ITE – Rilis 2021
3. Buku Analisis dan Evaluasi UU IT – Rilis 2018

BENTUK INTEGRASI				
	Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi	Peraturan Pelaksana
PRODUK	Buku Kompilasi	Terdapat pasal-pasal yang menjadi objek pemantauan, berikan flur pop-up message terkait hasil kajian pemantauan disertai dengan link untuk dapat mengakses Buku Kajian Pemantauan.	Terdapat pasal-pasal yang diubah/dibatalkan oleh putusan MK, berikan flur pop-up message terkait hasil analisis putusan disertai dengan link untuk dapat mengakses Buku Analisis dan Evaluasi.	Terdapat pasal yang mengamankan peraturan pelaksana, berikan flur peraturan pelaksana yang sudah di upload pada cloud.
	Buku Kajian Pemantauan	Pada bahasan terkait dimana perubahan pasal dan peraturan pelaksana, berikan flur pop-up message terkait kompilasi UU ITE disertai dengan link untuk dapat mengakses Buku Kompilasi.	Pembahasan dampak putusan MK terhadap UU ITE diberikan flur pop-up message terkait Analisis dan Evaluasi yang sudah dilakukan disertai dengan link untuk dapat mengakses Buku Analisis dan Evaluasi.	Terdapat redaksi peraturan yang muncul berikan hyperlink dengan flur peraturan pelaksana yang sudah di upload pada cloud.
	Buku Analisis dan Evaluasi	Setiap kata "UU ITE" yang ada pada produk diberikan hyperlink dengan Buku Kompilasi UU ITE.		Terdapat redaksi peraturan yang muncul berikan hyperlink dengan flur peraturan pelaksana yang sudah di upload pada cloud.

Gambar 5.7 Konsep integrasi antar produk

b. Capaian Aktualisasi

Pada kegiatan ini, penulis berhasil melakukan analisis terkait keterkaitan substansi antar produk sekaligus membangun suatu kerangka konsep integrasi dari hasil analisis tersebut. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih nyata kepada penulis serta memudahkan penulis dalam membentuk *draft ebook* sebagaimana yang diinginkan.

Adapun bukti/*evidence* dari pelaksanaan kegiatan ini berupa dokumentasi pelaksanaan kegiatan, hasil analisis keterkaitan substansi antar produk yang menjadi sampel, serta kerangka konsep integrasi antar produk.

c. Keterkaitan substansi dengan nilai BerAKHLAK

**Kompeten:**

Melakukan analisis untuk memastikan hasil output kegiatan aktualisasi dengan kualitas terbaik sesuai dengan **Nilai Kompeten** untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d. Keterkaitan substansi dengan nilai Manajemen ASN dan SMART ASN

**Manajemen ASN:**

- 1). Proses analisis keterkaitan substansi termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi dengan melaksanakan kode etik dan kode perilaku dalam bentuk pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik;
- 2). Penyusunan kerangka konsep integrasi produk termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengembangan Kompetensi ASN berupa pembelajaran secara terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi.

**SMART ASN:**

- 1). Proses analisis keterkaitan substansi dan penyusunan kerangka konsep integrasi produk menggambarkan ciri SMART ASN berupa ASN berupa *Professionalism* dengan berorientasi pada penerapan standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik.

e. Kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/ dan Tujuan Organisasi

Tahapan kegiatan ini sejalan dengan **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI** berupa “Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”.

Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Badan Keahlian DPR RI** berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”.

Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang** berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel.

**B.3. Penyusunan *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi**

a. Deskripsi Kegiatan

Setelah berhasil menentukan sampel produk yang akan dijadikan *prototype ebook*, melakukan analisis keterkaitan substansi dan kerangka konsep integrasi terhadap sampel terpilih, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis ialah menyusun *draft ebook*. Adapun dalam kegiatan ini penulis memulai

implementasi awal dari rencana penyusunan *ebook* sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. *Draft* awalnya ini nantinya akan berguna bagi penulis untuk dapat sebagai bahan paparan kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja, sehingga penulis bisa mendapatkan timbal balik/*feedback* dalam penyempurnaan produk di kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan berupa:

- 1). Menginventarisir layanan pembuatan *ebook* yang akan digunakan dalam penyusunan *ebook*

Untuk dapat memastikan output produk yang dihasilkan dari program aktualisasi ini tentunya penulis diwajibkan untuk dapat menemukan layanan penyusunan *ebook* yang tepat. Hal ini untuk memastikan bahwa layanan penyusunan *ebook* yang digunakan dapat mawadahi seluruh konsep integrasi yang sudah direncanakan sebagaimana pada kegiatan sebelumnya.

Untuk mencapai hal tersebut, maka penulis melakukan pendataan dan inventarisir terhadap layanan-layanan pembuatan *ebook* yang tersedia secara luas di internet. Terhadap layanan pembuatan *ebook* yang telah terdata, maka penulis melakukan pencatatan terhadap kelebihan dan kekurangan terhadap masing-masing layanan. Berdasarkan hasil pendataan yang ditemukan, layanan pembuatan *ebook* *Flip Builder* yang dikembangkan oleh WONDER IDEA TECHNOLOGY LIMITED menjadi layanan yang dipilih. Hal ini dikarenakan penggunaan layanan yang mudah serta utilitas yang lengkap, sehingga dapat mewujudkan perencanaan integrasi antar produk sebagaimana rencana sebelumnya. Adapun hasil pendataan dan inventarisir layanan pembuatan *ebook* dapat dilihat pada Lampiran 3.



Gambar 5.8 Proses inventarisasi layanan pembuatan *ebook*

**DAFTAR LAYANAN PENYUSUNAN EBOOK**

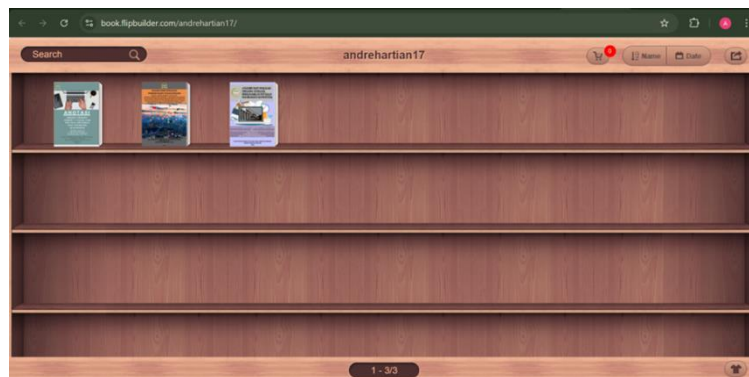
Berdasarkan hasil penelusuran terhadap layanan pembuatan *ebook* yang tersedia, berikut daftar 5 layanan *ebook* dengan analisa kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

No	Nama Layanan	Website	Pengembang	Kelebihan dan Kekurangan
1.	Flip Builder	<a href="https://www.flipbuilder.com/">https://www.flipbuilder.com/</a>	WONDER IDEA TECHNOLOGY LIMITED	Kelebihan: - Utilitas yang lengkap - Penggunaan mudah - Sistem berbasis aplikasi Kekurangan: - Terdapat biaya dalam pembelian aplikasi
2.	FlipHTML5	<a href="https://fliphtml5.com/">https://fliphtml5.com/</a>	WONDER IDEA TECHNOLOGY LIMITED	Kelebihan: - Utilitas yang lengkap - Penggunaan mudah Kekurangan: - Sistem berbasis web - Terdapat biaya langganan per tahun untuk penggunaan lanjutan
3.	Flippingbooks Online	<a href="https://flippingbook.com/">https://flippingbook.com/</a>	Flippingbook	Kelebihan: - Penggunaan mudah Kekurangan: - Utilitas tidak lengkap - Sistem berbasis web - Terdapat biaya langganan per tahun untuk penggunaan lanjutan
4.	Notion	<a href="https://www.notion.so/">https://www.notion.so/</a>	Notion Labs, Inc.	Kelebihan: - Sistem berbasis aplikasi Tidak terdapat biaya penggunaan

Gambar 5.9 Hasil pendataan layanan penyusunan *ebook*

- 2). Menyusun rancangan awal *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

Setelah berhasil menemukan layanan pembuatan *ebook* yang sesuai dengan perencanaan pada kegiatan sebelumnya, maka penulis memulai menyusun *draft ebook* dari masing-masing sampel produk. Penyusunan *draft* awal ini juga disesuaikan dengan kerangka konsep integrasi antar produk sebagaimana yang telah disusun pada kegiatan sebelumnya. Untuk dapat melihat *draft ebook* yang berhasil disusun pada tahapan kegiatan ini dapat mengakses link berikut ini <https://bit.ly/DraftEbookUUITE>.



Gambar 5.10 Draft awal *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE

- 3). Konsultasi dengan Mentor terkait *draft ebook* yang telah disusun

Tahapan kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis ialah melakukan konsultasi dengan Mentor terkait *draft ebook* yang telah berhasil disusun. Dalam konsultasi ini topik utama yang menjadi pembahasan ialah proses pemaparan *draft* tersebut kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja sebagai tindak lanjut pada kegiatan selanjutnya.

Pada sesi konsultasi ini, Mentor juga memberikan beberapa catatan, baik terhadap *draft* yang telah disusun, maupun terhadap mekanisme pemaparan yang akan dilakukan kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja. Catatan hasil kegiatan konsultasi dengan Mentor lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.



Gambar 5.11 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring

b. Capaian Aktualisasi

Pada kegiatan ini penulis telah berhasil menyusun *draft ebook* sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Namun sebelum berhasil menyusun *draft*, penulis terlebih dahulu berhasil menemukan layanan *ebook* yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mewujudkan perencanaan sebelumnya. Bukti/*evidence* dalam kegiatan ini berupa hasil pendataan layanan penyusunan *ebook*.

Setelah itu penulis melakukan proses penyusunan *draft ebook* pada layanan yang telah terpilih tersebut. Untuk dapat melihat *draft* awal ini dapat mengakses melalui link berikut <https://bit.ly/DraftEbookUUTE>. Sementara itu, sebagai persiapan menuju kegiatan selanjutnya sekaligus meminta timbal balik/feedback terhadap *draft* yang telah berhasil disusun, penulis juga melakukan kegiatan konsultasi bersama mentor pada kegiatan ini. Bukti/*evidence* dalam tahapan kegiatan ini berupa dokumentasi kegiatan serta catatan hasil mentoring yang dapat dilihat pada Lampiran 1.

c. Keterkaitan substansi dengan nilai BerAKHLAK

**Adaptif:**

Pemanfaatan layanan pembuatan *ebook* yang tersedia secara luas merupakan penerapan **Nilai Adaptif** untuk senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas.

**Kompeten:**

Menyusun *draft ebook* dengan memastikan bahwa *draft* produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik mencerminkan **Nilai Kompeten** yang senantiasa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

**Kolaboratif:**

Berdiskusi dengan Mentor membahas *draft ebook* yang telah disusun sesuai dengan **Nilai Kolaboratif** yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah.

**Harmonis:**

Berdiskusi dengan Mentor untuk memastikan *draft ebook* telah sesuai dengan apa yang direncanakan merupakan penerapan **Nilai Harmonis** yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Keterkaitan substansi dengan nilai Manajemen ASN dan SMART ASN

**Manajemen ASN**

- 1). Pendataan layanan penyusunan *ebook* termasuk dalam ruang lingkup

Manajemen ASN berupa Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi dengan melaksanakan kode etik dan kode perilaku dalam bentuk cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;

- 2). Penyusunan *draft ebook* termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus;
- 3). Konsultasi dan berdiskusi dengan Mentor termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar- pegawai ASN.

#### **SMART ASN**

- 1). Pendataan layanan penyusunan *ebook* menggambarkan ciri SMART ASN berupa Penguasaan Teknologi Informasi/ Digital Literasi dengan pemanfaatan perkembangan digital dalam menunjang pekerjaan dalam bentuk *Digital Skill*;
- 2). Penyusunan *draft ebook* menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Entrepreneurship/* Kewirausahaan berupa kreativitas, inovatif, pantang menyerah serta cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang;
- 3). Berkonsultasi dengan Mentor menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Networking* dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain.

#### e. Kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/ dan Tujuan Organisasi

Tahapan kegiatan ini sejalan dengan **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI** berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”.

Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan Misi Badan Keahlian DPR RI berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”.

Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang** berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”.

#### **B.4. Finalisasi *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi**

##### **a. Deskripsi Kegiatan**

Untuk melakukan penyelesaian terhadap *draft ebook* yang berhasil disusun, selanjutnya penulis melakukan kegiatan finalisasi *draft*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyempurnakan *draft* yang sebelumnya telah berhasil disusun sehingga dapat menjadi produk akhir dalam pelaksanaan program aktualisasi ini. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini berupa:

##### **1). Memaparkan *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang**

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memaparkan *draft ebook* yang telah berhasil disusun sebelumnya kepada seluruh Koordinator Bidang yang terdapat dalam Unit Kerja. Koordinator Bidang tersebut terdiri atas Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana, Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, serta Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang. Hal ini penulis laksanakan untuk mendapatkan timbal balik/*feedback* terhadap *draft ebook* dari para Koordinator Bidang tersebut mengingat *draft ebook* dibangun berdasarkan sampel produk yang dihasilkan dari masing-masing Koordinator Bidang sebelumnya. Secara garis besar, seluruh Koordinator Bidang menyambut dengan baik konsep dan gagasan penyusunan produk melalui *ebook* ini. Para Koordinator Bidang menganggap bahwa penyusunan produk melalui *ebook* ini dapat menjadi terobosan kedepannya untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan produk oleh *user*. Namun terdapat satu catatan yang diberikan oleh Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana, yang mana sebelumnya penyusun membangun *draft ebook* berdasarkan sampel produk Buku Anotasi UU ITE (nomenklatur lama buku sebelum diubah menjadi Buku Kompilasi) yang terbit pada tahun 2021. Bahwa ternyata sudah terdapat lini produk terbaru dari tema UU ITE ini, yaitu Buku Kompilasi UU ITE yang disusun pada tahun 2024 ini. Untuk itu penulis diminta untuk melakukan perbaikan pada *draft ebook* dengan memperbaharui *draft* berdasarkan Buku Kompilasi UU ITE tersebut. Adapun Koordinator Bidang lainnya tidak memberikan catatan lain dan mengapresiasi terhadap gagasan baru yang penulis bawa melalui

penyusunan ebook ini.



Gambar 5.12 Pemaparan draft ebook kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana



Gambar 5.13 Pemaparan draft ebook kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang



Gambar 5.14 Pemaparan draft ebook kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang

2). Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

Setelah menerima timbal balik/feedback dari para Koordinator Bidang, maka penulis selanjutnya melakukan diskusi dengan Mentor untuk menindaklanjuti catatan yang diberikan oleh salah satu Koordinator Bidang sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Pada tahapan ini, Mentor memberikan arahan untuk segera menindaklanjuti catatan perbaikan dari Koordinator Bidang tersebut, sehingga pada *draft ebook* bisa segera dilakukan finalisasi untuk selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* yang berada pada unit kerja.

Pada sesi konsultasi ini, Mentor juga memberikan beberapa catatan, untuk memastikan produk final yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan sebelumnya dengan tetap memperhatikan masukan-masukan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Catatan hasil kegiatan konsultasi dengan Mentor lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.



Gambar 5.15 Dokumentasi Tahapan Kegiatan Mentoring

b. Capaian Aktualisasi

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, penulis berhasil menghimpun masukan serta timbal balik/*feedback* terhadap *draft ebook* yang telah berhasil penulis susun sebelumnya. Timbal balik/*feedback* yang didapatkan penulis tersebut sangat berguna dalam rangka finalisasi *draft* sehingga bisa menjadi produk akhir pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Selain itu, penulis juga melaksanakan kegiatan konsultasi dan diskusi bersama Mentor dalam rangka evaluasi dan perbaikan terhadap *draft* berdasarkan timbal balik/*feedback* yang diterima dari para Koordinator Bidang. Bukti/*evidence* dalam tahapan kegiatan ini berupa dokumentasi kegiatan serta catatan hasil mentoring yang dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebagaimana tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini untuk dapat menyusun produk akhir dari program aktualisasi, penulis juga telah berhasil menyusun produk final dari *prototype ebook* tersebut. Produk ini menjadi produk akhir yang untuk selanjutnya penulis akan sebarkan dan sosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* dalam Unit Kerja. Untuk dapat mengakses produk final tersebut dapat di lihat dalam link <https://bit.ly/EBOOKUUIITE>.

c. Keterkaitan substansi dengan nilai BerAKHLAK

**Kolaboratif:**

Berdiskusi dengan para Koordinator Bidang di dalam uni kerja dalam rangka memaparkan *draft ebook* yang telah disusun mencerminkan **Nilai Kolaboratif** yang memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

**Berorientasi Pelayanan:**

Melakukan perbaikan terhadap *draft* berdasarkan catatan kegiatan pemaparan sesuai dengan **Nilai Berorientasi Pelayanan** yang terus melakukan perbaikan tiada henti.

- d. Keterkaitan substansi dengan nilai Manajemen ASN dan SMART ASN

**Manajemen ASN:**

- 1). Proses pemaparan *draft ebook* kepada para Koordinator Bidang termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar- pegawai ASN;
- 2). Konsultasi dan berdiskusi dengan Mentor termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus.

**SMART ASN:**

- 1). Pemaparan *draft ebook* kepada para Koordinator Bidang dan berkonsultasi serta berdiskusi dengan Mentor menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Networking* dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain.

- e. Kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/ dan Tujuan Organisasi

Tahapan kegiatan ini sejalan dengan **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI** berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”.

Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Badan Keahlian DPR RI** berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”.

Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang** berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”.

**B.5. Sosialisasi dan Distribusi Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah disusun dalam bentuk *ebook***

- a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan akhir pada pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan untuk menyebarkan *prototype* akhir yang telah berhasil penulis susun kepada seluruh *stakeholder* yang terdapat pada Unit Kerja. Kegiatan ini difokuskan pada proses sosialisasi *prototype ebook* kepada seluruh *stakeholder* sehingga seluruh pihak dapat mengetahui dan memahami dengan baik terkait *prototype ebook* yang telah penulis bentuk. Adapun kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan

berupa:

- 1). Menyerahkan hasil penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada atasan di dalam Unit Kerja  
Atasan pada Unit Kerja, yaitu Plh. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, menjadi pihak pertama yang penulis libatkan dalam proses ini. Dalam hal ini penulis memaparkan kembali *prototype ebook* yang telah berhasil penulis susun. Dalam hal ini penulis mendapatkan respon positif dari atasan pada Unit Kerja, dan beliau siap mendukung keberlanjutan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Beliau juga memberikan arahan untuk dapat melanjutkan penyusunan produk melalui *ebook* ini setelah pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar penulis sehingga dapat menjadi program rutin yang terlaksana pada Unit Kerja. Atasan pada Unit Kerja juga telah merencanakan untuk dapat membahas lebih lanjut *prototype ebook* ini bersama Unit Kerja yang membidangi Infrastruktur Teknologi di Instansi untuk memastikan pelaksanaan program ini setelah pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar yang penulis jalani, sebagai komitmen atasan untuk melanjutkan pelaksanaan program ini.



*Gambar 5.16 Dokumentasi tahapan kegiatan sosialisasi dan penyerahan produk kepada Plh. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang*

- 2). Menyerahkan hasil penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi untuk diserahkan kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja  
Setelah menyerahkan produk akhir kepada atasan pada Unit Kerja, selanjutnya penulis juga kembali menyerahkan produk akhir kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja. Terutama kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana. Hal ini berkaitan dengan catatan perbaikan terhadap *draft ebook* yang penulis jabarkan sebelumnya. Penulis menyampaikan perbaikan yang telah penulis lakukan pada produk akhir ini.



*Gambar 5.17 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana*



*Gambar 5.18 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang*

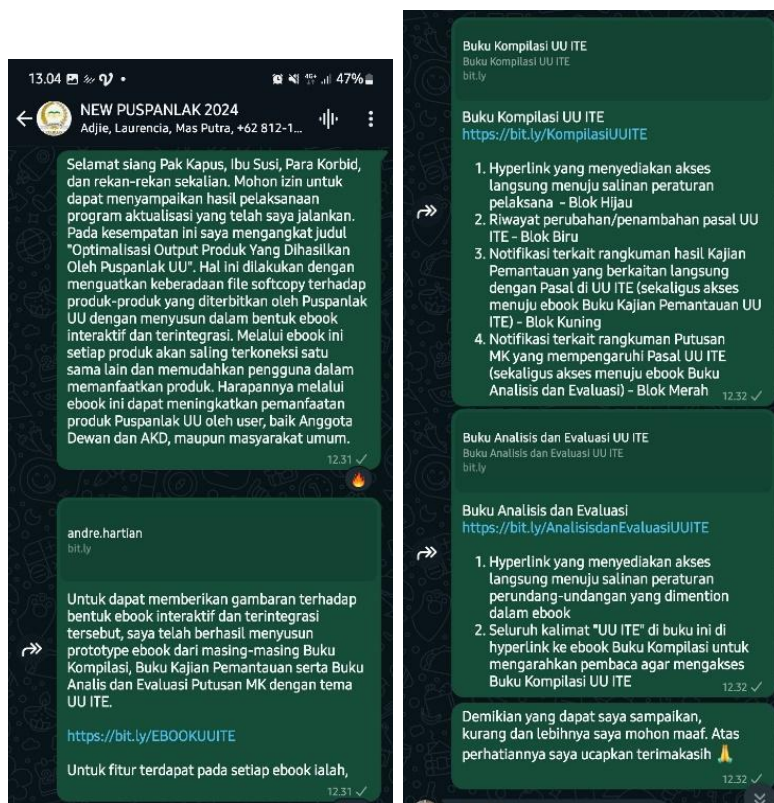


*Gambar 5.19 Penyerahan produk kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang*

- 3). Menyerahkan hasil penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh pegawai di Unit Kerja.

Langkah terakhir untuk menyelesaikan kegiatan ini, sekaligus sebagai tahapan kegiatan terakhir pada pelaksanaan aktualisasi ini, penulis menyebarkan produk akhir yang telah penulis susun kepada seluruh pegawai di Unit Kerja, yaitu Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang. Untuk melakukan tahapan kegiatan ini, penulis menggunakan media *Group Whatsapp* yang dimiliki oleh Unit Kerja. Penulis menilai penyebaran produk melalui *Group Whatsapp* ini dapat menjadi langkah yang efektif dan efisien mengingat seluruh pegawai pada Unit Kerja bergabung pada *Group Whatsapp* tersebut. Selain itu *Group Whatsapp* selama ini juga dimanfaatkan oleh Unit Kerja sebagai sarana media komunikasi antar pegawai dalam menjalankan tugas kesehariannya. Sehingga penulis dapat memastikan proses sosialisasi dan penyebaran produk akhir dapat mencapai seluruh pegawai yang terdapat dalam Unit Kerja.

Dalam pesan yang penulis sampaikan sebagai sosialisasi produk akhir ini, penulis juga menyampaikan fitur-fitur yang dimiliki oleh *prototype ebook* ini yang selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam pengembangan output produk dari Unit Kerja. Penulis juga mendapatkan sambutan positif dari seluruh pegawai terhadap produk akhir yang telah berhasil penulis susun.



Gambar 5.20 Dokumentasi sosialisasi dan penyerahan produk kepada seluruh pegawai di Unit Kerja

## b. Capaian Aktualisasi

Sebagai kegiatan akhir dalam rangkaian proses aktualisasi, penulis telah berhasil menyampaikan produk akhir yang penulis susun kepada atasan, para Koordinator Bidang dan seluruh pegawai pada Unit Kerja. Sehingga produk akhir yang telah penulis susun dapat diketahui oleh seluruh *stakeholder* pada Unit Kerja.

Selain mendapatkan sambutan positif terhadap produk akhir yang telah penulis susun, penulis juga berhasil mendapatkan komitmen dari atasan pada Unit Kerja untuk dapat melanjutkan program ini sebagai kegiatan rutin yang akan dilaksanakan pada Unit Kerja kedepannya. Dengan begitu, penulis berharap program yang telah berhasil penulis laksanakan ini dapat berkontribusi besar bagi Unit Kerja, terutama dalam upayanya meningkatkan pemanfaatan penggunaan produk yang telah diterbitkan Puspanlak UU oleh *user*.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, penulis berhasil menghimpun masukan serta timbal balik/*feedback* terhadap *draft ebook* yang telah berhasil penulis susun sebelumnya. Timbal balik/*feedback* yang didapatkan penulis tersebut sangat berguna dalam rangka finalisasi *draft* sehingga bisa menjadi produk akhir pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Bukti/*evidence* dalam tahapan kegiatan ini berupa dokumentasi kegiatan penyerahan produk akhir yang dapat dilihat pada Lampiran 3.

c. Keterkaitan substansi dengan nilai BerAKHLAK

**Loyal:**

Menyampaikan *ebook* yang telah disusun dengan sebaik mungkin sesuai dengan **Nilai Loyal** yang senantiasa menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.

**Akuntabel**

Penyampaian *ebook* kepada atasan sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan **Nilai Akuntabel** yang selalu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

**Berorientasi Pelayanan**

Penyampaian produk *ebook* sebagai hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada para Koordinator Bidang dan seluruh pegawai dalam Unit Kerja mencerminkan **Nilai Berorientasi Pelayanan** yang senantiasa memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Harmonis**

Penyampaian produk *ebook* kepada para Koordinator Bidang dan seluruh pegawai dalam Unit Kerja berkontribusi dalam menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan **Nilai Harmonis** yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Keterkaitan substansi dengan nilai Manajemen ASN dan SMART ASN

**Manajemen ASN**

- 1). Sosialisasi dan penyerahan produk kepada atasan pada Unit Kerja, para Koordinator Bidang, dan seluruh pegawai pada Unit Kerja termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar- pegawai ASN.

**SMART ASN**

- 1). Sosialisasi dan penyerahan produk kepada atasan pada Unit Kerja, para

Koordinator Bidang, dan seluruh pegawai pada Unit Kerja juga menggambarkan ciri SMART ASN berupa *Hospitality* dengan mengutamakan keramahtamahan dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

e. Kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/ dan Tujuan Organisasi

Tahapan kegiatan ini sejalan dengan **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI** berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”.

Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Badan Keahlian DPR RI** berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”

Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan **Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang** berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang- Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”

### C. Stakeholder

Dalam realisasi aktualisasi ini penulis telah melakukan kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, *Stakeholder* yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI;
- b. Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang;
- c. Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang;
- d. Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang;
- e. Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.

#### D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Selama pelaksanaan realisasi aktualisasi ini penulis menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses pengembangan program aktualisasi. Untuk itu penulis juga telah menyusun strategi dalam menghadapi kendala tersebut sehingga realisasi program aktualisasi dapat berjalan sebagaimana direncanakan. Berikut adalah tabel kendala dan strategi tersebut:

KENDALA	KENDALA SAAT AKTUALISASI	STRATEGI MENGHADAPI KENDALA
Penentuan sampel bagi masing-masing produk, yaitu Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan serta Buku Analisis dan Evaluasi yang tepat sehingga integrasi antar produk dapat tergambar dengan optimal pada <i>prototype</i> .	Banyak produk yang Puspanlak UU yang sudah diterbitkan sebelumnya, sudah tidak bisa diakses kembali melalui portal <i>website</i> .	Untuk mendapatkan salinan produk yang telah terbit sebelumnya, penulis berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pegawai yang bertanggungjawab dalam penyusunan produk, maupun para Koordinator Bidang, sehingga sampel produk dapat terkumpul sebagaimana telah direncanakan.
Penentuan layanan pembentukan <i>ebook</i> yang andal dalam menyusun output program aktualisasi	Terbatasnya jumlah layanan penyusunan <i>ebook</i> yang dapat mengakomodasi konsep integrasi produk sebagaimana yang telah direncanakan. Beberapa layanan juga mengenakan biaya dalam pemanfaatannya.	Melakukan inventarisasi dan pendataan secara merinci terhadap seluruh layanan yang tersedia, serta melakukan uji coba/ <i>hands on</i> terhadap layanan tersebut sehingga diketahui layanan yang paling sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Terhadap layanan yang berbayar, menggunakan versi <i>demo</i> yang telah disediakan oleh pengembang aplikasi/ <i>developer</i> .

Keberlanjutan pelaksanaan program aktualisasi setelah pelaksanaan Latsar.	Sulitnya untuk menentukan layanan penyusunan <i>ebook</i> yang sesuai apabila program ini akan dilaksanakan secara rutin oleh Unit Kerja, serta perlunya penyusunan pola dan sistem kerja yang baik sehingga program dapat terlaksana dengan baik.	Setelah berdiskusi dengan atasan pada Unit Kerja, setelah pelaksanaan Latsar, akan dilakukan diskusi dengan Pustekinfo Setjen DPR RI untuk dapat memwadahi aplikasi layanan penyusunan <i>ebook</i> yang dibutuhkan. Selain itu juga akan dilakukan pembahasan internal lebih lanjut terkait penyusunan pola dan sistem kerja dalam melaksanakan program ini.
---------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 5.2 Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

## E. Analisis Dampak

Pelaksanaan rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Output Produk Yang Dihasilkan Puspanlak UU” memberikan dampak sebagai berikut:

### a. Dampak Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, diharapkan Unit Kerja dapat menyesuaikan pola dan sistem kerja yang dapat mendukung pelaksanaan program ini secara rutin. Sehingga produk-produk baru yang diterbitkan oleh Puspanlak UU sudah dapat menyesuaikan dengan format *ebook* sebagaimana penulis telah susun.

### b. Dampak Jangka Menengah

Setelah Unit Kerja dapat menjalankan program ini secara rutin, maka Unit Kerja juga dapat melakukan penyesuaian terhadap produk-produk yang telah diterbitkan sebelumnya dalam bentuk *ebook* terintegrasi ini. Dengan asumsi selama 1 (bulan) dapat dihasilkan 3 (tiga) *ebook* sebagaimana yang penulis laksanakan selama kegiatan aktualisasi, maka dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, Unit Kerja dapat menghasilkan 180 *ebook*, baik dari produk yang baru diterbitkan maupun produk terbitan sebelumnya.

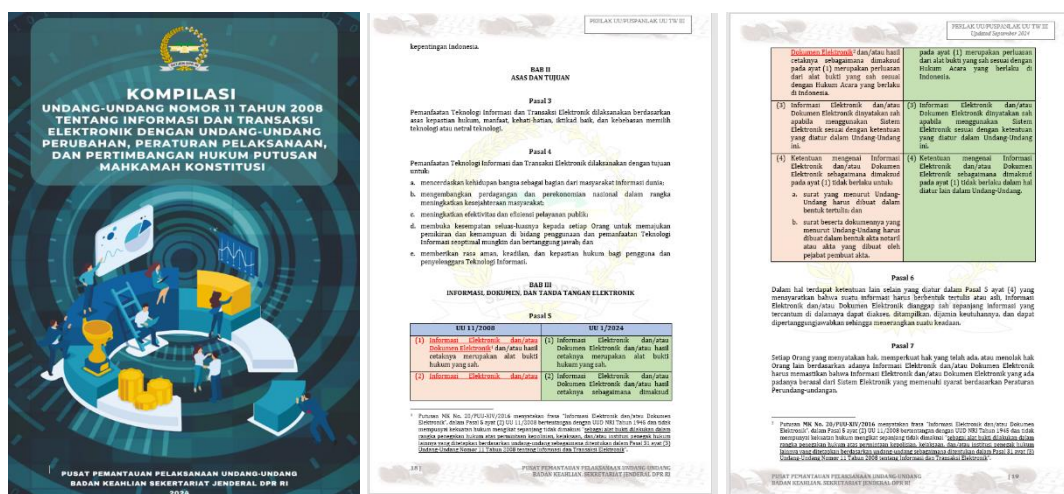
### c. Dampak Jangka Panjang

Dalam jangka panjang hingga 10 (sepuluh) tahun kedepan, diharapkan seluruh produk yang diterbitkan oleh Puspanlak UU, baik produk baru maupun terbitan sebelumnya, sudah terbentuk dalam *ebook* terintegrasi ini. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan antusias *user* dalam memanfaatkan produk Puspanlak UU kedepannya.

## F. Keadaan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi

Setelah penulis berhasil melaksanakan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi dan juga berhasil mewujudkan produk akhir dalam pelaksanaan proses aktualisasi berupa *prototype ebook* interaktif dan terintegrasi sebagaimana dijabarkan di atas, terdapat beberapa perubahan keadaan pada Unit Kerja, terutama output produk Puspanlak UU dalam bentuk *softcopy*. Sebelumnya bentuk *softcopy* dari output produk Puspanlak UU ialah file digital dengan ekstensi .pdf yang berbasis pada produk cetak/ *hardcopy*.

Karena pada dasarnya hanya merupakan bentuk digital dari produk *hardcopy*, maka produk Puspanlak UU dalam bentuk digital tidak memiliki perbedaan dengan produk yang berbasis cetak/ *hardcopy*. Tampilan layanan juga sama dengan output produk yang berbasis cetak/ *hardcopy*. Kondisi demikian yang pada tahapan analisis isu sebelumnya menjadi faktor utama penyebab terjadinya isu, yakni tidak optimalnya output produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU.



Gambar 5.21 Tampilan produk digital Puspanlak UU sebelumnya

Melalui penerbitan produk dalam bentuk *ebook* yang interaktif dan terintegrasi, atau setidaknya melalui *prototype ebook* yang berhasil penulis susun, terlihat perbedaan signifikan dalam output produk Puspanlak UU dalam bentuk digital.

Penulis berhasil menyusun *ebook* dari sampel produk Puspanlak UU, yaitu Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, serta Buku Analisis dan Evaluasi, dengan berbagai macam fitur yang dapat dimaksimalkan oleh pengguna layanan.

Dalam *ebook* Buku Kompilasi UU ITE, setidaknya terdapat 4 (empat) fitur utama, yakni:

- 1). Akses langsung menuju salinan Peraturan Pelaksana
- 2). Notifikasi riwayat perubahan/penambahan pasal dalam UU ITE

- 3). Integrasi dengan Buku Kajian Pemantauan UU ITE
- 4). Integrasi dengan Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE



Gambar 5.22 Tampilan produk digital Puspanlak UU yang disusun dalam bentuk ebook

Selain itu, fitur-fitur lainnya juga dapat dimanfaatkan melalui *ebook* Buku Kajian Pemantauan UU ITE, diantaranya:

- 1). Akses langsung menuju salinan Peraturan Perundang-Undangan;
- 2). Integrasi dengan Buku Kompilasi UU ITE
- 3). Integrasi dengan Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE

Serta fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan melalui *ebook* Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE, yaitu:

- 1). Akses langsung menuju salinan Peraturan Perundang-Undangan
- 2). Integrasi dengan Buku Kompilasi UU ITE.

Penggunaan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan serta Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE dapat diakses melalui <https://bit.ly/EBOOKUUITE>. Penyusunan output produk dalam bentuk *ebook* ini memberikan kemudahan, baik bagi Puspanlak UU sebagai penerbit produk, maupun kepada pengguna layanan, sehingga output dan outcome dari layanan yang diberikan oleh Puspanlak UU dapat meningkat. Diharapkan kedepannya seluruh lini produk yang dihasilkan oleh Puspanlak UU dapat diterbitkan dalam bentuk *ebook* sehingga dapat meningkatkan nilai/ *values* dari setiap produk tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Aparatur Sipil Negara memiliki peran yang vital dalam mewujudkan visi “Indonesia Emas 2045”. Hal ini mengingat tugas ASN dalam menjalankan fungsi pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat pemersatu bangsa. Dalam rangka memastikan penerapan peran dan fungsi ASN sebagaimana dimaksud di atas, penerapan nilai-nilai dasar/*Cores Values* BerAKHLAK menjadi penting. Melalui implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, ASN diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan berkontribusi optimal dalam pembangunan nasional.

Selain penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, pengembangan kompetensi berkelanjutan juga menjadi kunci dalam menjawab tantangan yang dihadapi ASN. Pelatihan Dasar CPNS merupakan langkah awal yang krusial dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional ASN. Dalam konteks ini, tahap aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS menjadi wadah penting bagi penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam praktik kerja nyata.

Penulis telah berhasil mengembangkan suatu gagasan kreatif selama pelaksanaan aktualisasi ini. Gagasan untuk mengoptimalkan output produk Puspanlak UU telah terwujud dengan terciptanya *prototype ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, serta Buku Analisis dan Evaluasi dengan tema UU ITE. Melalui *prototype* ini dapat tergambarkan dengan nyata potensi pengembangan produk Puspanlak UU kedepannya sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan produk oleh *user*.

Dengan menerbitkan produk dalam bentuk *ebook* dapat memberikan manfaat baik bersifat langsung maupun tidak langsung kepada Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang itu sendiri. Bagi Puspanlak UU, penerbitan *ebook* memberikan efisiensi dalam proses penerbitan produk yang dilakukan secara rutin. Sementara bagi pengguna, kehadiran *ebook* ini memberikan berbagai kemudahan baik dalam mengakses output produk maupun penggunaan produk yang semakin maksimal. Harapan kedepannya bahwa gagasan kreatif ini dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Puspanlak UU sekaligus dapat mendongkrak eksistensi dan tingkat pengetahuan terkait keberadaan Puspanlak UU di tengah masyarakat.

## B. Saran

Sesuai perencanaan sebelumnya, output produk dalam realisasi aktualisasi terbatas hanya dalam bentuk *prototype ebook*. Hal ini mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan aktualisasi yang ada, sehingga penulis dituntut untuk dapat menyusun output produk yang konkret diakhir masa aktualisasi. Namun *prototype* tersebut memberikan suatu gambaran yang nyata terhadap potensi produk yang diterbitkan oleh Puspanlak UU selama ini.

Hal ini juga terlihat dari sambutan positif dan apresiasi yang penulis dapatkan saat melakukan kegiatan sosialisasi dan penyebarluasan produk ke seluruh *stakeholder* pada Unit Kerja. Hal ini mengingat program yang dilaksanakan oleh penulis dinilai membawa inovasi baru dalam pengembangan produk kedepannya.

Untuk itu, agar dapat memastikan dampak nyata yang bisa dirasakan oleh Unit Kerja, kedepannya perlu dilakukan diskusi yang lebih mendalam terkait keberlanjutan program ini setelah pelaksanaan Pelatihan Dasar yang dilakukan penulis. Diskusi tersebut harus dapat menjawab segala persoalan yang penulis hadapi dalam menyusun program ini, seperti layanan penyusunan *ebook* yang sesuai serta pola dan sistem kerja yang mendukung pelaksanaan program ini.

Diharapkan kedepannya, Puspanlak UU dapat secara rutin melakukan penyusunan produknya dalam bentuk *ebook* yang terintegrasi seperti *prototype* produk yang telah penulis susun. Hal ini akan membawa dampak yang besar bagi seluruh pihak, kemudahan penggunaan dan pemanfaatan produk oleh *user*, juga efisiensi Unit Kerja dalam menyusun suatu produk.

## Lampiran

### Lampiran 1 - Formulir Alat Bantu Mentoring Aktualisasi

#### Formulir Alat Bantu Mentoring Aktualisasi

**Nama** : Andre Hartian Susanto, S.H.  
**NIP** : 200002262024041001  
**Unit Kerja** : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang (Puspanlak UU)  
**Jabatan** : Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif Ahli Pertama  
**Isu Kegiatan** : Optimalisasi Output Produk Yang Diterbitkan Oleh Puspanlak UU


**Kegiatan 1** : Perencanaan penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan <i>ebook</i>; dan</li> <li>2. Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i></li> </ol> <p><b>Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi konsultasi;</li> <li>2. Catatan hasil mentoring; dan</li> <li>3. Catatan terkait data sampel Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah diterbitkan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Manajemen ASN</b> Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengembangan Kompetensi ASN berupa pembelajaran secara terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi</li> <li>2. <b>SMART ASN</b> Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Professionalism</i> dengan berorientasi pada penerapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mentor membantu dalam menentukan sampel produk yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i> dengan mengutamakan rangkaian produk bertama UU yang sama.</li> <li>2. Mentor mengarahkan untuk dapat mengidentifikasi potensi integrasi yang dapat dilakukan antara setiap produk</li> <li>3. Penentuan layanan penyusunan <i>ebook</i> dengan memperhatikan bentuk integrasi yang sudah direncanakan</li> </ol>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>standar yang tinggi dalam pemberian pelayanan publik.</p> <p><b>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi:</b>  Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa "Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia"</p> <p>Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa "Menyelenggarakan tata kelola Badan Keahlian yang akuntabel dan transparan"</p> <p>Sedangkan dalam lingkup unit kerja, tahapan kegiatan ini sesuai dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa "Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel"</p> <p><b>Penguatan Nilai BerAKHLAK:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kolaboratif</b>  Berdiskusi dengan Mentor dalam menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah</li> <li><b>2. Harmonis</b>  Berdiskusi dengan Mentor untuk memastikan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang optimal sesuai dengan <b>Nilai Harmonis</b> yang senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> <li><b>3. Kompeten</b>  Melakukan pengumpulan data dengan memastikan sampel yang terkumpul telah sesuai dengan</li> </ol>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
apa yang dibutuhkan merupakan penerapan <b>Nilai Kompeten</b> dimana ASN selalu memastikan pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik		

**Kegiatan 3 : Penyusunan Draft Buku Panduan Kajian Pemantauan Peraturan Pelaksana**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginventarisir layanan pembuatan ebook yang akan digunakan dalam penyusunan ebook;</li> <li>2. Menyusun rancangan awal ebook Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi;</li> <li>3. Konsultasi dengan Mentor terkait draft ebook yang telah disusun</li> </ol> <p><b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil inventaris data terhadap layanan pembuatan <i>ebook</i>;</li> <li>2. Draft ebook Buku Kompilasi;</li> <li>3. Draft ebook Buku Kajian Pemantauan;</li> <li>4. Draft ebook Buku Analisis dan Evaluasi;</li> <li>5. Dokumentasi konsultasi dengan mentor;</li> <li>6. Catatan hasil mentoring.</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Manajemen ASN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahapan kegiatan inventarisir layanan pembuatan <i>ebook</i> ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi dengan melaksanakan kode etik dan kode perilaku dalam bentuk cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>b. Proses penyusunan draft <i>ebook</i> termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus</li> <li>c. Konsultasi dengan Mentor termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengarahan terkait bentuk integrasi antar produk;</li> <li>2. Pengarahan terhadap design ebook pada draft awal <i>ebook</i></li> <li>3. Mempersiapkan untuk pemaparan di depan Koordinator Bidang</li> </ol>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN</p> <p><b>2. SMART ASN</b></p> <p>a. Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa Penguasaan Teknologi Informasi/ Digital Literasi dengan pemanfaatan perkembangan digital dalam menunjang pekerjaan dalam bentuk <i>Digital Skill</i></p> <p>b. Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Entrepreneurship</i> Kewirausahaan berupa kreativitas, inovatif, pantang menyerah serta cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang</p> <p>c. Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain</p> <p><b>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi:</b></p> <p>Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa “Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”</p> <p>Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa “Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI”</p> <p>Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa “Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel”</p> <p><b>Penguatan Nilai BerAKHLAK:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Adaptif</b> Pemanfaatan layanan pembuatan <i>ebook</i> yang tersedia secara luas merupakan penerapan <b>Nilai Adaptif</b> untuk senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas.</li> <li><b>2. Kompeten</b> Menyusun draft <i>ebook</i> dengan memastikan bahwa draft produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik mencerminkan <b>Nilai Kompeten</b> yang senantiasa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.</li> <li><b>3. Kolaboratif</b> Berdiskusi dengan Mentor membahas draft <i>ebook</i> yang telah disusun sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah.</li> </ol>		

**Kegiatan 4 : Finalisasi draft ebook Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><b>Tahapan Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaparkan draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</li> <li>2. Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi</li> </ol> <p><b>Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pemaparan;</li> <li>2. Dokumentasi konsultasi dengan mentor</li> <li>3. Catatan hasil mentoring</li> </ol> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Manajemen ASN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan paparan draft kepada Mentor menggambarkan ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui penguatan kolaborasi antar-pegawai ASN</li> <li>b. Konsultasi dengan mentor termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus</li> </ol> </li> <li>2. <b>SMART ASN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahapan kegiatan ini menggambarkan ciri SMART ASN berupa <i>Networking</i> dengan membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi lain.</li> <li>b. Tahapan kegiatan ini termasuk dalam ruang lingkup Manajemen ASN berupa Pengelolaan Kinerja melalui</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perbaikan dari Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana Undang-Undang untuk memperbarui Buku Kompilasi dengan versi yang terbaru</li> <li>2. Pengarahan dari Mentor untuk melakukan perbaikan terhadap draft sesuai catatan perbaikan dari Koordinator Bidang</li> <li>3. Finalisasi draft sehingga dapat disebarakan kepada seluruh pegawai di Unit Kerja</li> </ol>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>peningkatan hasil kerja dan perbaikan perilaku secara terus menerus</p> <p><b>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi:</b></p> <p>Tahapan kegiatan ini sejalan dengan <b>Misi Sekretariat Jenderal DPR RI</b> berupa "Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia"</p> <p>Tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Badan Keahlian DPR RI</b> berupa "Menyelenggarakan dukungan keahlian untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI"</p> <p>Selain itu tahapan kegiatan ini juga sejalan dengan <b>Misi Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang</b> berupa "Memperkuat kelembagaan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang sebagai unit organisasi Badan Keahlian DPR dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian Keterangan DPR di persidangan Mahkamah Konstitusi yang profesional dan akuntabel"</p> <p><b>Penguatan Nilai BerAKHLAK:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kolaboratif</b> Berdiskusi dengan para Koordinator Bidang di dalam uni kerja dalam rangka memaparkan draft ebook yang telah disusun mencerminkan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>2. <b>Berorientasi Pelayanan</b> Melakukan perbaikan terhadap draft berdasarkan catatan kegiatan pemaparan sesuai dengan <b>Nilai Berorientasi Pelayanan</b> yang terus melakukan perbaikan tiada henti</li> <li>3. <b>Adaptif</b> Berdiskusi dengan Mentor untuk membahas tindak lanjut terhadap ebook berdasarkan hasil</li> </ol>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
pemaparan telah sesuai dengan <b>Nilai Kolaboratif</b> yang selalu terbuka untuk bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah		

Dokumentasi Pelaksanaan *Mentoring*



Lampiran 2 - Formulir Alat Bantu *Coaching* Aktualisasi

**FORMULIR ALAT BANTU  
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN XII  
TAHUN 2024**

Nama : Andre Hartian Susanto, S.H.      Nama *Coach* : Naomi Adiana, B.Sc., M.H.  
 Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI  
 NIP : 200002262024041001

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan <i>Coach</i>
1	12 Agustus 2024	Identifikasi isu di Unit Kerja	Zoom Meeting	Memilih isu yang sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan	<i>Naomi</i>
2	15 Agustus 2024	Penetapan <i>Core Issue</i> yang dipilih untuk rancangan aktualisasi	Zoom Meeting	Mempertajam isu prioritas yang dipilih	<i>Naomi</i>
3	19 Agustus 2024	Pengarahan mengenai rangkaian kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi	Zoom Meeting	Mempersiapkan paparan naskah rancangan aktualisasi dan bahan paparan untuk seminar	<i>Naomi</i>
4	21 Agustus 2024	Finalisasi rancangan aktualisasi	Zoom Meeting	Finalisasi naskah rancangan dan bahan paparan untuk seminar	<i>Naomi</i>
5	26 Agustus 2024	Pengarahan mengenai masa Habitiasi	Tatap Muka	Arahan dan rekomendasi kegiatan selama masa Habitiasi	<i>Naomi</i>
6	5 September 2024	Konsultasi Laporan Aktualisasi Minggu ke-1	Whatsapp	Persetujuan laporan mingguan	<i>Naomi</i>
7	16 September 2024	Konsultasi Laporan Aktualisasi Minggu ke-2	Whatsapp	Persetujuan laporan mingguan	<i>Naomi</i>
8	25 September 2024	Konsultasi Laporan Aktualisasi Minggu ke-3	Whatsapp	Persetujuan laporan mingguan	<i>Naomi</i>
9	30 September 2024	Pengarahan mengenai persiapan pelaksanaan masa klasikal	Tatap Muka	Arahan mengenai persiapan pelaksanaan masa klasikal	<i>Naomi</i>
10	3 Oktober 2024	Konsultasi Laporan Aktualisasi Minggu ke-4	Whatsapp	Persetujuan laporan mingguan	<i>Naomi</i>
11	7 Oktober 2024	Penyusunan laporan dan bahan paparan pelaksanaan aktualisasi	Tatap Muka	Mempersiapkan naskah laporan aktualisasi dan bahan paparan untuk seminar akhir	<i>Naomi</i>
12	10 Oktober 2024	Finalisasi laporan dan paparan pelaksanaan aktualisasi	Tatap Muka	Finalisasi naskah laporan aktualisasi dan bahan paparan untuk seminar akhir	<i>Naomi</i>

## Dokumentasi Pelaksanaan *Coaching*



### Lampiran 3 - Bukti/Evidence Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

Kegiatan 1 - Perencanaan penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

Tahapan Kegiatan 2 - Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi sebagai sampel yang akan dijadikan *prototype ebook*

#### DATA SAMPEL PRODUK PUSPANLAK UU

No	Tema Undang-Undang	Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi	Keterangan
1.	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 ("UU ITE")	✓	✓ TW IV-2021	✓ 2018	Terdapat perubahan melalui UU 1/2024 (Kompilasi belum update)
2.	Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran ("UU Praktik Kedokteran")	✓ 2021	✓ TW III-2022	✓ 2017	Telah dicabut dengan UU 17 Tahun 2023
3.	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 ("UU DESA")	✓ 2022	✓ 2019	✓ 2022	Terdapat perubahan melalui UU 3/2024 (Kompilasi belum diupdate)
4.	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU SJSN")	✓	✓ 2019	✓ 2019	File analisis dan evaluasi tidak dipublish
5.	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 ("UU Minerba")	✓ 2024	✓ TW II-2022	✓ 2022	
6.	Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 ("UU OJK")	✓	✓ TW II-2020	✓ 2020	File analisis dan evaluasi tidak dipublish
7.	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak ("UU SPPA")	✓	✓ TW I-2020	✓ 2019	File analisis dan evaluasi tidak dipublish
8.	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ("UU Pemda")	✓	✓ 2019	✓ 2018	
9.	Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang	✓ 2023	✓ TW III-2020	✓ 2019	File analisis dan evaluasi tidak dipublish

	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (“ <b>UU PPHI</b> ”)				
10.	Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“ <b>UU BPJS</b> ”)	✓ 2023	✓ 2018	✓ 2022	

**Catatan:**

Berdasarkan sampel yang telah dikumpulkan, produk yang memiliki potensi terbesar untuk dapat dijadikan *ebook* ialah produk dengan tema Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 atau UU ITE. Hal ini dikarenakan pada setiap lini produk, baik Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan maupun Buku Analisis dan Evaluasi, sudah terdapat produk dengan tema UU ITE yang diterbitkan. Selain itu, terbitan dari masing-masing lini produk yang belum terlalu lama sehingga substansi isi masih relevan dengan kondisi kekinian.

Kegiatan 2 - Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis yang dijadikan sebagai *prototype* yang akan dijadikan *ebook*

Tahapan Kegiatan 1 - Menganalisis keterkaitan substansi dari masing-masing buku yang akan dijadikan *prototype ebook*

## KETERKAITAN SUBSTANSI PRODUK PUSPANLAK UU UNDANG-UNDANG ITE

Keterangan Produk

1. Buku Anotasi/Kompilasi UU ITE – Rilis 2021
2. Buku Kajian Pemantauan UU ITE – Rilis 2021
3. Buku Analisis dan Evaluasi UU IT – Rilis 2018

		KETERKAITAN SUBSTANSI		
		Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi
<b>PRODUK</b>	Buku Kompilasi		Terdapat beberapa pasal dalam UU ITE yang telah dilakukan pemantauan oleh Puspanlak UU dan hasilnya di publikasi melalui Buku Kajian Pemantauan.	Terdapat 2 (dua) Putusan MK yang berpengaruh pada beberapa pasal dalam UU ITE. Putusan ini telah dilakukan analisis oleh Puspanlak UU dan diterbitkan dalam Buku Analisis dan Evaluasi
	Buku Kajian Pemantauan	Terdapat topik pembahasan terkait dinamika perubahan bunyi pasal serta peraturan pelaksana dalam UU ITE.		Terdapat pembahasan khusus terkait analisis ringkas mengenai implikasi Putusan MK terhadap UU ITE.
	Buku Analisis dan Evaluasi	Keberadaan Buku Kompilasi dapat dimanfaatkan sebagai naskah komprehensif UU ITE bagi pengguna produk.	-	

**Catatan:**

Keterkaitan substansi pada masing-masing produk dengan produk lainnya dapat dimanfaatkan sebagai wadah integrasi terhadap seluruh produk.

Tahapan Kegiatan 2 - Penyusunan kerangka integrasi antar produk berdasarkan keterkaitan substansi dari masing-masing produk

## KONSEP INTEGRASI PRODUK PUSPANLAK UU UNDANG-UNDANG ITE

Keterangan Produk

1. Buku Anotasi/Kompilasi UU ITE – Rilis 2021
2. Buku Kajian Pemantauan UU ITE – Rilis 2021
3. Buku Analisis dan Evaluasi UU IT – Rilis 2018

		BENTUK INTEGRASI			
		Buku Kompilasi	Buku Kajian Pemantauan	Buku Analisis dan Evaluasi	Peraturan Pelaksana
<b>PRODUK</b>	Buku Kompilasi		Terhadap pasal-pasal yang menjadi objek pemantauan, berikan fitur <i>pop-up message</i> terkait hasil kajian pemantauan disertai dengan <i>link</i> untuk dapat mengakses Buku Kajian Pemantauan.	Terhadap pasal-pasal yang diubah/dibatalkan oleh putusan MK, berikan fitur <i>pop-up message</i> terkait hasil analisis putusan disertai dengan <i>link</i> untuk dapat mengakses Buku Analisis dan Evaluasi.	Terhadap pasal yang mengamankan peraturan pelaksana, <i>hyperlink</i> dengan file peraturan pelaksana yang sudah di upload pada <i>cloud</i> .
	Buku Kajian Pemantauan	Pada bahasan terkait dinamika perubahan pasal dan peraturan pelaksana, berikan fitur <i>pop-up message</i> terkait kompilasi UU ITE disertai dengan <i>link</i> untuk dapat mengakses Buku Kompilasi.		Pembahasan dampak putusan MK terhadap UU ITE diberikan fitur <i>pop-up message</i> terkait Analisis dan Evaluasi yang sudah dilakukan disertai dengan <i>link</i> untuk dapat mengakses Buku Analisis dan Evaluasi.	Terhadap redaksi peraturan yang muncul berikan <i>hyperlink</i> dengan <i>file</i> peraturan pelaksana yang sudah di <i>upload</i> pada <i>cloud</i> .
	Buku Analisis dan Evaluasi	Setiap kata "UU ITE" yang ada pada produk diberikan <i>hyperlink</i> dengan Buku Kompilasi UU ITE.	-		Terhadap redaksi peraturan yang muncul berikan <i>hyperlink</i> dengan <i>file</i> peraturan pelaksana yang sudah di <i>upload</i> pada <i>cloud</i> .

**Catatan:**

Keterkaitan substansi pada masing-masing produk dengan produk lainnya dapat dimanfaatkan sebagai wadah integrasi terhadap seluruh produk.



Tahapan Kegiatan 2 - Menyusun rancangan awal *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi



<https://bit.ly/DraftEbookUITE>

Kegiatan 4 - Finalisasi *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi



<https://bit.ly/EBOOKUITE>


Rencana Aksi Bela Negara (RABN)




Latsar CPNS Setjen DPR RI





Angkatan XII Kelompok 3





Angkatan : XII  
 Nama : Andre Hartian Susanto, S.H.  
 Nomor Daftar Harian : 22  
 Instansi/Unit Kerja : Sekretariat Jenderal DPR RI / Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
 Nama Mentor : Reza Azhari, S.H., LL.M.  
 Jabatan Mentor : Analis Pemantauan Peraturan Perundang-Undangan Legislatif – Ahli Muda  
 Nilai dari Mentor : 93




No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1.	Cinta Tanah Air	Bangga menggunakan hasil produk Bangsa Indonesia	Mengutamakan menggunakan dan mengkonsumsi produk lokal terutama produk UMKM	Dimana saja	Setiap saat	 	






No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			Menggunakan batik sebagai seragam kerja	Unit Kerja	Setiap Jumat		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Mencintai, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup	Menghemat penggunaan listrik	Dimana saja	Setiap saat		
			Melakukan pemilahan sampah dan membuang sesuai dengan jenis sampah	Dimana saja	Setiap saat		





No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
2.	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Menghargai dan menghormati keanekaragaman suku, agama, ras, dan golongan	Mengajak rekan kerja untuk beribadah saat waktunya tiba	Unit Kerja	Setiap saat		
			Berdiskusi terkait keanekaragaman budaya daerah asal masing-masing rekan kerja	Unit Kerja	Setiap saat		





No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai Warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Tertib berlalu lintas dengan mengenakan helm dan alat keselamatan berkendara lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Dimana saja	Setiap saat		
			Datang ke tempat kerja tepat waktu	Unit Kerja	Setiap hari kerja		





No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
3.	Setia Pada Pancasila sebagai Ideologi Bangsa	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Terbuka untuk berdiskusi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	Unit Kerja	Setiap saat		
			Mengikuti Kegiatan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari-Hari Besar Kenegaraan	Instansi Setjen DPR RI	Setiap perayaan Hari-Hari Besar Kenegaraan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Menjaga kerukunan dengan rekan kerja yang berbeda suku	Unit Kerja	Setiap saat		
			Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis	Unit Kerja	Setiap saat	 	

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
4.	Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara	Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	Memberikan makan siang gratis kepada orang yang membutuhkan	Dimana saja	Seminggu sekali		
			Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas	Unit Kerja	Setiap saat		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk kemajuan Bangsa dan Negara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing	Melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mempelajari isu-isu terkini yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab pekerjaan	Unit Kerja	Setiap saat		
			Mengikuti kegiatan <i>workshop/ seminar/ webinar</i> sebagai sarana pengembangan kompetensi diri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pekerjaan	Lokasi Kegiatan <i>Workshop/ Seminar/ Webinar</i>	Sekali dalam sebulan		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
5.	Kemampuan Awal Bela Negara	Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu	Dimana saja	Setiap waktu sholat		
			Memulai dan mengakhiri pekerjaan dengan berdoa	Unit Kerja	Setiap saat		

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		Senantiasa menjaga kesehatan	Olahraga rutin	Wilayah sekitar rumah	Setiap akhir pekan		
			Menjaga pola makan sehat dan teratur	Dimana saja	Setiap saat		




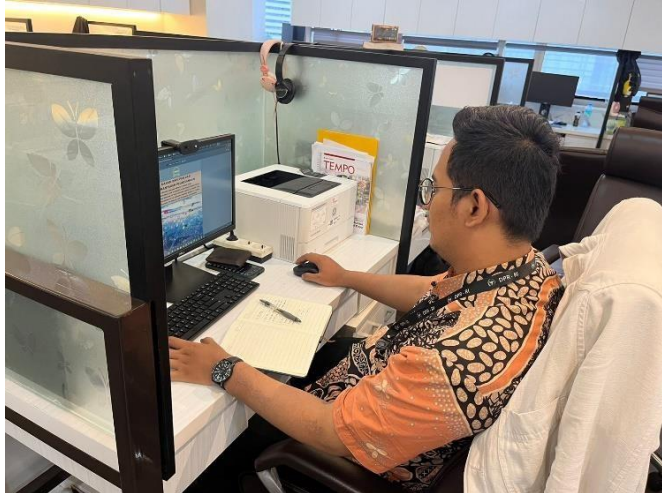
**SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**Laporan Aktualisasi Minggu Ke-1**

Nama : Andre Hartian Susanto  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Isu : Belum Optimalnya Output Produk Puspanlak UU  
Gagasan : Penyusunan Output Produk Puspanlak UU Dalam Bentuk *EBook*

No.	Kegiatan	Evidence
Kegiatan 1 - Perencanaan penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi		
1.	Konsultasi dengan Mentor terkait perencanaan kegiatan penyusunan <i>ebook</i> .	<p>Pembahasan dengan mentor terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Identifikasi dan pengambilan sampel produk yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i>.</li><li>b. Identifikasi bentuk integrasi data antar produk yang diwujudkan dalam bentuk <i>ebook</i>.</li><li>c. Penentuan layanan <i>ebook</i> dengan menyesuaikan utilitas yang disediakan layanan dan rencana integrasi data dalam <i>ebook</i> yang akan disusun.</li></ul> <p>Dokumentasi pelaksanaan konsultasi:</p> 
2.	Mengumpulkan dan menginventarisir data Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	<p>Pengumpulan sampel berupa produk-produk yang telah diterbitkan oleh Puspanlak UU. Sampel dikumpulkan terhadap 10 undang-undang yang menjadi tema utama masing-masing produk.</p>

	<p>sebagai sampel yang akan dijadikan <i>prototype ebook</i></p>	<p>Daftar sampel yang berhasil dikumpulkan, dapat diakses melalui</p> <p><a href="https://bit.ly/sampelprodukPuspanlakUU">https://bit.ly/sampelprodukPuspanlakUU</a></p> <p>Dokumentasi pelaksanaan kegiatan</p> 
--	------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Coach



Naomi Adiana, B.Sc, M.H.  
NIP. 199109102020122001

Jakarta, 4 September 2024  
Mengetahui,  
Mentor



Reza Azhari, S.H., LL.M.  
NIP. 198807182018012001





**SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**


JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

**Laporan Aktualisasi Minggu Ke-2**

Nama : Andre Hartian Susanto  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Isu : Belum Optimalnya Output Produk Puspanlak UU  
Gagasan : Penyusunan Output Produk Puspanlak UU Dalam Bentuk *E-Book*

No.	Kegiatan	Evidence
Kegiatan 2 - Analisis terhadap Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis yang dijadikan sebagai <i>prototype</i> yang akan dijadikan <i>ebook</i>		
1.	Analisis keterkaitan substansi produk yang dipilih sebagai <i>prototype ebook</i>	Catatan terkait hasil analisis terhadap keterkaitan substansi antar produk dari sampel yang telah ditentukan. <a href="https://bit.ly/AnalisisKeterkaitanProduk">https://bit.ly/AnalisisKeterkaitanProduk</a>  Dokumentasi kegiatan, 
2.	Penyusunan kerangka integrasi antar produk berdasarkan keterkaitan substansi dari masing-masing produk	Konsep integrasi antar produk yang akan diimplementasi dalam <i>ebook</i> . <a href="https://bit.ly/KonseplntegrasiProduk">https://bit.ly/KonseplntegrasiProduk</a>  Dokumentasi kegiatan, 

Kegiatan 3 - Penyusunan *draft ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

1.	Menginventarisir layanan pembuatan <i>ebook</i> yang akan digunakan dalam penyusunan <i>ebook</i>	Hasil pendataan terhadap layanan pembuatan <i>ebook</i> yang beredar luas di internet dilengkapi dengan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing layanan. <a href="https://bit.ly/DaftarLayananPembuatanEbook">https://bit.ly/DaftarLayananPembuatanEbook</a>  Dokumentasi kegiatan, 
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Coach



Naomi Adiana, B.Sc, M.H.  
NIP. 199109102020122001

Jakarta, 13 September 2024  
Mengetahui,  
Mentor



Reza Azhari, S.H., LL.M.  
NIP. 198807182018012001

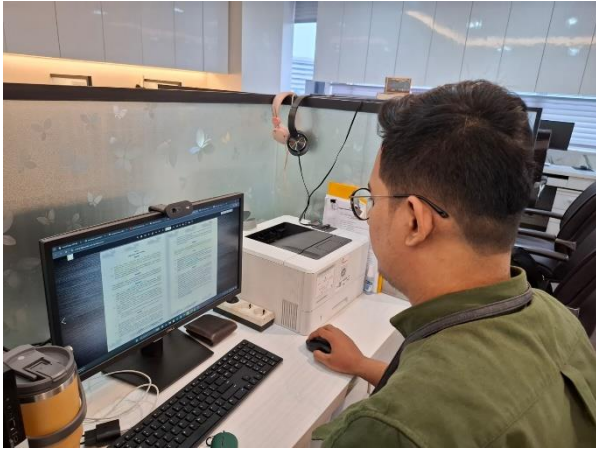




**SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

**Laporan Aktualisasi Minggu Ke-3**

Nama : Andre Hartian Susanto  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Isu : Belum Optimalnya Output Produk Puspanlak UU  
Gagasan : Penyusunan Output Produk Puspanlak UU Dalam Bentuk *E-Book*

No.	Kegiatan	Evidence
Kegiatan 3 - Penyusunan <i>draft ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi		
1.	Menyusun rancangan awal ebook Buku Kompilasi	Draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi yang dapat diakses melalui, <a href="https://bit.ly/BukuKompilasiUUIITE">https://bit.ly/BukuKompilasiUUIITE</a>  Dokumentasi kegiatan, 
2.	Menyusun rancangan awal <i>ebook</i> Buku Kajian Pemantauan	Draft <i>ebook</i> Buku Kajian Pemantauan yang dapat diakses melalui, <a href="https://bit.ly/BukuKajianPemantauanUUIITE">https://bit.ly/BukuKajianPemantauanUUIITE</a>  Dokumentasi kegiatan, 

3.	Menyusun rancangan awal <i>ebook</i> Buku Analisis dan Evaluasi	<p>Draft <i>ebook</i> Buku Analisis dan Evaluasi yang dapat diakses melalui,  <a href="https://bit.ly/AnalisisEvaluasiUUIITE">https://bit.ly/AnalisisEvaluasiUUIITE</a></p> <p>Dokumentasi kegiatan,</p> 
----	-----------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Coach



Naomi Adiana, B.Sc, M.H.  
NIP. 199109102020122001

Jakarta, 25 September 2024  
Mengetahui,  
Mentor



Reza Azhari, S.H., LL.M.  
NIP. 198807182018012001




**SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**Laporan Aktualisasi Minggu Ke-4**

Nama : Andre Hartian Susanto  
NIP : 200002262024041001  
Unit Kerja : Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang  
Isu : Belum Optimalnya Output Produk Puspanlak UU  
Gagasan : Penyusunan Output Produk Puspanlak UU Dalam Bentuk *E-Book*

No.	Kegiatan	Evidence
Kegiatan 3 - Penyusunan <i>draft ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi		
1.	Konsultasi dengan Mentor terkait <i>draft ebook</i> yang telah disusun	<p>Pembahasan dengan mentor terkait <i>draft ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi. Catatan mentor:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perisapan untuk proses pemaparan <i>draft</i> kepada Koordinator Bidang</li><li>2. Persiapan untuk penyerahan sekaligus pemaparan <i>draft</i> kepada Kepala Pusat selaku atasan dalam Unit Kerja</li></ol> <p>Dokumentasi kegiatan,</p> 

Kegiatan 4 - Finalisasi draft *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi

1. Memaparkan draft *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evalluasi kepada para Koordinator Bidang di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang

Memaparkan draft *ebook* Buku Kompilasi UU ITE kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana Dokumentasi kegiatan,



Memaparkan draft *ebook* Buku Kajian Pemantauan UU ITE kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Dokumen kegiatan,




Memaparkan draft *ebook* Buku Analisis dan Evaluasi UU ITE kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang Dokumen kegiatan,



2.	Konsultasi dengan Mentor terkait evaluasi dan perbaikan terhadap draft <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi	<p>Pembahasan dengan mentor terkait catatan dari para Koordinator Bidang di Puspanlak UU setelah pemaparan draft <i>ebook</i>. Catatan mentor:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Buku Kompilasi sesuai dengan keluaran terbaru dari Korbid Perlak.</li> </ol> <p>Dokumentasi kegiatan,</p> 
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan 5 - Sosialisasi dan Distribusi Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah disusun dalam bentuk *ebook*

1.	Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada atasan di dalam unit kerja	<p>Menyerahkan sekaligus memaparkan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah berhasil diselesaikan kepada Plh. Kepala Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.</p> <p>Dokumentasi kegiatan,</p> 
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Menyerahkan hasil penyusunan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi untuk diserahkan kepada para Koordinator Bidang di Unit Kerja

Menyerahkan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah berhasil diselesaikan kepada Koordinator Bidang Pemantauan Peraturan Pelaksana, Dokumentasi kegiatan.



Menyerahkan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah berhasil diselesaikan kepada Koordinator Bidang Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang.

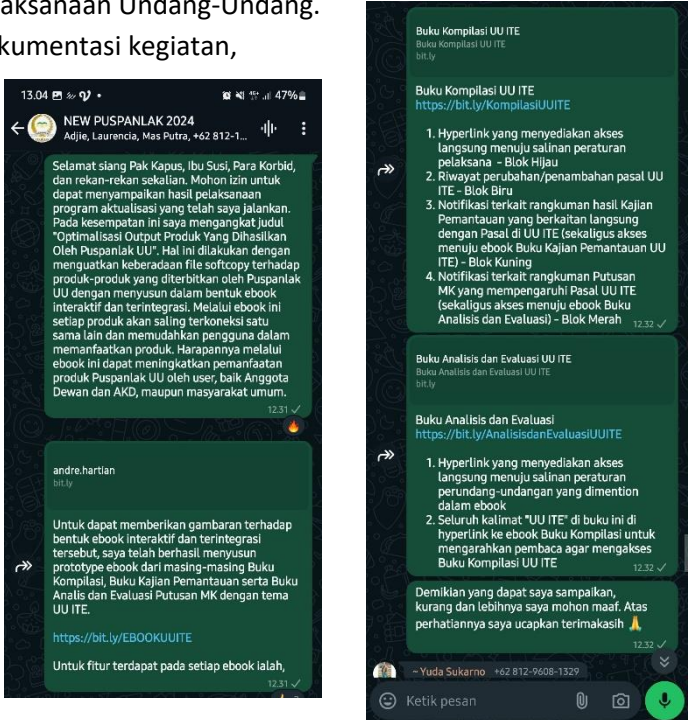
Dokumentasi kegiatan,



Menyerahkan *ebook* Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah berhasil diselesaikan kepada Koordinator Bidang Penanganan Perkara Pengujian Undang-Undang.

Dokumentasi kegiatan,



<p>3.</p>	<p>Menyerahkan hasil penyusunan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi kepada seluruh pegawai di Unit Kerja.</p>	<p>Penyebarluasan <i>ebook</i> Buku Kompilasi, Buku Kajian Pemantauan, Buku Analisis dan Evaluasi yang telah berhasil diselesaikan kepada seluruh pegawai di Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang. Dokumentasi kegiatan,</p> 
-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Coach



Naomi Adiana, B.Sc, M.H.  
NIP. 199109102020122001

Jakarta, 3 Oktober 2024  
Mengetahui,  
Mentor



Reza Azhari, S.H., LL.M.  
NIP. 198807182018012001